

INSTRUMEN AKREDITASI
SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH (SD/MI)

PETUNJUK UMUM

1. Periksa kelengkapan perangkat Akreditasi SD/MI yang terdiri atas:
 - a. Instrumen Akreditasi SD/MI;
 - b. Petunjuk Teknis (Juknis) Pengisian Instrumen Akreditasi SD/MI;
 - c. Instrumen Pengumpulan Data dan Informasi Pendukung Akreditasi SD/MI; dan
 - d. Teknik Penskoran dan Pemeringkatan Hasil Akreditasi SD/MI.Keempat dokumen ini merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Oleh karena itu, sebelum memilih jawaban pada butir-butir pernyataan instrumen Saudara harus mempelajari/memahami Juknis Pengisian Instrumen Akreditasi dan mengisi Instrumen Pengumpulan Data dan Informasi Pendukung Akreditasi.
2. Isilah instrumen akreditasi SD/MI dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada kotak opsi jawaban "A", "B", "C", "D", atau "E" pada butir instrumen yang meliputi 8 (delapan) komponen sesuai dengan standar nasional pendidikan:
 - a. komponen standar isi nomor 1—18;
 - b. komponen standar proses nomor 19—29;
 - c. komponen standar kompetensi lulusan nomor 30—46;
 - d. komponen standar pendidik dan tenaga kependidikan nomor 47—65;
 - e. komponen standar sarana dan prasarana nomor 66—90;
 - f. komponen standar pengelolaan nomor 91—110;
 - g. komponen standar pembiayaan nomor 111—135; dan
 - h. komponen standar penilaian nomor 136—157.

3. Jawablah semua butir secara obyektif dan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya yang ada di SD/MI Saudara.
4. Siapkanlah seluruh bukti fisik yang dipersyaratkan dalam Juknis Pengisian Instrumen Akreditasi SD/MI dan Instrumen Pengumpulan Data dan Informasi Pendukung Akreditasi SD/MI yang akan digunakan oleh Tim Asesor pada saat melakukan klarifikasi, verifikasi, dan validasi.
5. Sebelum mengisi Instrumen Akreditasi, isilah terlebih dahulu (a) pernyataan kepala sekolah/madrasah; dan (b) data identitas sekolah/madrasah.

PERNYATAAN KEPALA SEKOLAH/MADRASAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : _____

Nama sekolah/madrasah : _____

Alamat sekolah/madrasah: _____

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Data yang diberikan dalam dokumen ini adalah benar dan sesuai dengan keadaan sesungguhnya.
2. Saya bertanggung jawab atas jawaban dan pernyataan yang diberikan dalam dokumen ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh rasa tanggung jawab.

Pernyataan ini dibuat pada tanggal _____, 20____

Di _____

Kepala sekolah/madrasah,



(_____)

Catatan:

1. Tanda tangan harus mengenai materai.
2. Bubuhkan stempel sekolah/madrasah Saudara.

DATA IDENTITAS SEKOLAH/MADRASAH

1. Nama Sekolah/Madrasah : _____
2. Nomor Statistik Sekolah/Madrasah (NSS/M) : _____
3. Alamat Sekolah/Madrasah : _____
- Kecamatan : _____
- Kab/Kota (coret salah satu) : _____
- Provinsi : _____
- Kode Pos : _____
- Telepon dan Faksimil : _____
- E-mail : _____
5. Status Sekolah/Madrasah : ☐ Negeri ☐ Swasta
6. Nama Yayasan : _____
7. No Akte Pendirian Terakhir : _____
8. Tahun Berdiri Sekolah/Madrasah : _____
9. Status Akreditasi/Tahun : _____ / _____
10. Visi Sekolah/Madrasah : _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____

11. Misi Sekolah/Madrasah:

I. STANDAR ISI

1. Sekolah/Madrasah melaksanakan kurikulum berdasarkan muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
<input type="checkbox"/> A. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 8 muatan KTSP <input type="checkbox"/> B. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 7 muatan KTSP <input type="checkbox"/> C. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 6 muatan KTSP <input type="checkbox"/> D. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 5 atau kurang muatan KTSP <input type="checkbox"/> E. Tidak melaksanakan KTSP

2. Sekolah/Madrasah mengembangkan kurikulum dengan melibatkan pihak terkait berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP.
<input type="checkbox"/> A. Mengembangkan kurikulum bersama kepala sekolah, seluruh guru, komite sekolah/ madrasah atau penyelenggara lembaga pendidikan dan tokoh pendidikan setempat <input type="checkbox"/> B. Mengembangkan kurikulum bersama kepala sekolah, seluruh guru, dan komite sekolah/ madrasah atau penyelenggara lembaga pendidikan <input type="checkbox"/> C. Mengembangkan kurikulum bersama kepala sekolah dan seluruh guru <input type="checkbox"/> D. Mengembangkan kurikulum bersama kepala sekolah dibantu beberapa orang guru <input type="checkbox"/> E. Tidak mengembangkan kurikulum

3. Sekolah/Madrasah mengembangkan kurikulum dengan menggunakan prinsip pengembangan KTSP.
<input type="checkbox"/> A. Mengembangkan kurikulum dengan menggunakan 7 prinsip pengembangan KTSP <input type="checkbox"/> B. Mengembangkan kurikulum dengan menggunakan 5 — 6 prinsip pengembangan KTSP <input type="checkbox"/> C. Mengembangkan kurikulum dengan menggunakan 3 — 4 prinsip pengembangan KTSP <input type="checkbox"/> D. Mengembangkan kurikulum dengan menggunakan 1 — 2 prinsip pengembangan KTSP <input type="checkbox"/> E. Tidak mengembangkan kurikulum

4. Sekolah/Madrasah melaksanakan pengembangan kurikulum melalui mekanisme penyusunan KTSP.
<input type="checkbox"/> A. Mekanisme penyusunan kurikulum dilakukan melalui 7 kegiatan pokok <input type="checkbox"/> B. Mekanisme penyusunan kurikulum dilakukan melalui 5 — 6 (enam) kegiatan pokok <input type="checkbox"/> C. Mekanisme penyusunan kurikulum dilakukan melalui 3 — 4 kegiatan pokok <input type="checkbox"/> D. Mekanisme penyusunan kurikulum dilakukan melalui 1 — 2 kegiatan pokok <input type="checkbox"/> E. Tidak mengembangkan kurikulum

5. Sekolah/Madrasah melaksanakan kurikulum dalam bentuk pengajaran berdasarkan prinsip pelaksanaan kurikulum.
<input type="checkbox"/> A. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 7 prinsip pelaksanaan <input type="checkbox"/> B. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 5 — 6 prinsip pelaksanaan kurikulum <input type="checkbox"/> C. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 3 — 4 prinsip pelaksanaan <input type="checkbox"/> D. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 1 — 2 prinsip pelaksanaan <input type="checkbox"/> E. Tidak melaksanakan kurikulum berdasarkan prinsip dimaksud

6. Sekolah/Madrasah menyusun silabus mata pelajaran muatan lokal dengan melibatkan pihak: (1) kepala sekolah/madrasah, (2) guru, (3) komite sekolah/madrasah atau penyelenggara lembaga pendidikan, (4) dinas pendidikan kabupaten/kota atau Kandepag, dan (5) instansi terkait di daerah.
<input type="checkbox"/> A. melibatkan 4 — 5 pihak <input type="checkbox"/> B. Melibatkan 3 pihak <input type="checkbox"/> C. Melibatkan 2 pihak <input type="checkbox"/> D. Hanya melibatkan 1 pihak <input type="checkbox"/> E. Tidak menyusun silabus mata pelajaran muatan lokal

7. Sekolah/Madrasah melaksanakan program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan konseling.

- ☐ A. Melaksanakan 4 jenis kegiatan layanan konseling
- ☐ B. Melaksanakan 3 jenis kegiatan layanan konseling
- ☐ C. Melaksanakan 2 jenis kegiatan layanan konseling
- ☐ D. Melaksanakan 1 jenis kegiatan layanan konseling
- ☐ E. Tidak melaksanakan kegiatan layanan konseling

8. Sekolah/Madrasah melaksanakan program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

- ☐ A. Melaksanakan 4 jenis atau lebih program ekstrakurikuler
- ☐ B. Melaksanakan 3 jenis program ekstrakurikuler
- ☐ C. Melaksanakan 2 jenis program ekstrakurikuler
- ☐ D. Melaksanakan 1 jenis program ekstrakurikuler
- ☐ E. Tidak melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler

9. Sekolah/Madrasah menjabarkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) ke dalam indikator-indikator untuk setiap mata pelajaran.

- ☐ A. Sebanyak 7 atau lebih mata pelajaran, telah sesuai antara SK, KD, dan indikator-indikatornya
- ☐ B. Sebanyak 5 — 6 mata pelajaran, telah sesuai antara SK, KD, dan indikator-indikatornya
- ☐ C. Sebanyak 3 — 4 mata pelajaran telah sesuai antara SK, KD, dan indikator-indikatornya
- ☐ D. Sebanyak 1 — 2 mata pelajaran, telah sesuai antara SK, KD, dan indikator-indikatornya
- ☐ E. Tidak ada mata pelajaran yang sesuai antara SK, KD, dan indikator-indikatornya

10. Sekolah/Madrasah menerapkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang tertuang pada lampiran Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006.

- ☐ A. Menerapkan 4 ketentuan beban belajar sesuai dengan Permendiknas
- ☐ B. Menerapkan 3 ketentuan beban belajar sesuai dengan Permendiknas
- ☐ C. Menerapkan 2 ketentuan beban belajar sesuai dengan Permendiknas
- ☐ D. Menerapkan 1 ketentuan beban belajar sesuai dengan Permendiknas
- ☐ E. Tidak menerapkan ketentuan beban belajar

11. Guru mengalokasikan waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur kepada siswa maksimal 40% dari alokasi waktu tiap mata pelajaran.

- ☐ A. Sebanyak 76% — 100% guru memberikan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur
- ☐ B. Sebanyak 51% — 75% guru memberikan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur
- ☐ C. Sebanyak 26% — 50% guru memberikan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur
- ☐ D. Sebanyak 1% — 25% guru memberikan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur
- ☐ E. Tidak ada guru yang mengalokasikan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur

12. Pengembangan KTSP dilaksanakan dengan mengacu kepada: (1) Standar Isi, (2) Standar Kompetensi Lulusan, (3) berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta (4) memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

- ☐ A. Dilaksanakan dengan mengacu kepada 4 unsur di atas
- ☐ B. Dilaksanakan dengan mengacu kepada 3 unsur di atas
- ☐ C. Dilaksanakan dengan mengacu kepada 2 unsur di atas
- ☐ D. Dilaksanakan dengan mengacu 1 unsur di atas
- ☐ E. Tidak mengembangkan KTSP

13.	Sekolah/Madrasah mengembangkan silabus mata pelajaran dengan menggunakan 7 langkah pada Panduan Penyusunan KTSP
<input type="checkbox"/> A.	Sebanyak 76% — 100% silabus mata pelajaran dikembangkan dengan menggunakan 7 langkah
<input type="checkbox"/> B.	Sebanyak 51% — 75% silabus mata pelajaran dikembangkan dengan menggunakan 7 langkah
<input type="checkbox"/> C.	Sebanyak 26% — 50% silabus mata pelajaran dikembangkan dengan menggunakan 7 langkah
<input type="checkbox"/> D.	Sebanyak 1% — 25% silabus mata pelajaran dikembangkan dengan menggunakan 7 langkah
<input type="checkbox"/> E.	Tidak ada silabus mata pelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan 7 langkah

14.	Dalam mengembangkan KTSP, guru menyusun silabus setiap mata pelajaran yang diajarkan.
<input type="checkbox"/> A.	Sebanyak 76% atau lebih silabus dikembangkan sendiri oleh guru bersama-sama guru lain dalam satu sekolah/madrasah
<input type="checkbox"/> B.	Sebanyak 76% atau lebih silabus dikembangkan melalui gugus atau Kelompok Kerja Guru (KKG)
<input type="checkbox"/> C.	Sebanyak 76% atau lebih silabus dikembangkan melalui Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)/Dinas Pendidikan/Kandepag
<input type="checkbox"/> D.	Sebanyak 76% atau lebih silabus dikembangkan dengan mengadopsi atau mengadaptasi KTSP yang sudah ada
<input type="checkbox"/> E.	Tidak ada guru yang menyusun silabus sendiri

15.	Sekolah/Madrasah memiliki silabus untuk setiap mata pelajaran sesuai dengan panduan penyusunan KTSP.
<input type="checkbox"/> A.	Sebanyak 7 atau lebih mata pelajaran memiliki silabus
<input type="checkbox"/> B.	Sebanyak 5 — 6 mata pelajaran memiliki silabus
<input type="checkbox"/> C.	Sebanyak 3 — 4 mata pelajaran memiliki silabus
<input type="checkbox"/> D.	Sebanyak 1 — 2 mata pelajaran memiliki silabus
<input type="checkbox"/> E.	Tidak ada mata pelajaran yang memiliki silabus

16.	Sekolah/Madrasah menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setiap mata pelajaran melalui rapat dewan guru.
<input type="checkbox"/> A.	Sebanyak 4 atau lebih mata pelajaran dengan KKM sama dengan 75,00 atau lebih
<input type="checkbox"/> B.	Sebanyak 3 mata pelajaran dengan KKM sama dengan 75,00 atau lebih
<input type="checkbox"/> C.	Sebanyak 2 mata pelajaran dengan KKM sama dengan 75,00 atau lebih
<input type="checkbox"/> D.	Sebanyak 1 mata pelajaran dengan KKM sama dengan 75,00 atau lebih
<input type="checkbox"/> E.	Tidak ada mata pelajaran dengan KKM sama dengan 75,00 atau lebih

17.	Sekolah/Madrasah menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan memperhatikan unsur: (1) karakteristik siswa, (2) karakteristik mata pelajaran, dan (3) kondisi satuan pendidikan.
<input type="checkbox"/> A.	Menentukan KKM dengan memperhatikan 3 unsur melalui rapat dewan guru
<input type="checkbox"/> B.	Menentukan KKM dengan memperhatikan 2 unsur melalui rapat dewan guru
<input type="checkbox"/> C.	Menentukan KKM dengan memperhatikan 1 unsur melalui rapat dewan guru
<input type="checkbox"/> D.	Menentukan KKM tanpa memperhatikan 3 unsur melalui rapat dewan guru
<input type="checkbox"/> E.	Menentukan KKM tanpa memperhatikan 3 unsur dan tidak melalui rapat dewan guru

18.	Sekolah/Madrasah menjadwalkan awal tahun pelajaran, minggu efektif, pembelajaran efektif, dan hari libur pada kalender akademik yang dimiliki.
<input type="checkbox"/> A.	Menyusun kalender akademik sekolah secara rinci dan jelas
<input type="checkbox"/> B.	Menyusun kalender akademik sekolah secara rinci
<input type="checkbox"/> C.	Menyusun kalender akademik sekolah secara kurang rinci
<input type="checkbox"/> D.	Menyusun kalender akademik sekolah secara tidak rinci
<input type="checkbox"/> E.	Tidak memiliki kalender akademik

II. STANDAR PROSES

19. Setiap mata pelajaran memiliki RPP yang dijabarkan dari silabus.

- ☐ A. Sebanyak sepuluh mata pelajaran atau lebih memiliki RPP yang dijabarkan dari silabus
- ☐ B. Sebanyak 7 — 9 mata pelajaran memiliki RPP yang dijabarkan dari silabus
- ☐ C. Sebanyak 4 — 6 mata pelajaran memiliki RPP yang dijabarkan dari silabus
- ☐ D. Sebanyak 1 — 3 mata pelajaran memiliki RPP yang dijabarkan dari silabus
- ☐ E. Tidak ada mata pelajaran yang memiliki RPP yang dijabarkan dari silabus

20. RPP disusun dengan memperhatikan 6 prinsip penyusunan.

- ☐ A. Sebanyak 76% — 100% RPP sudah memperhatikan 6 prinsip penyusunan
- ☐ B. Sebanyak 51% — 75% RPP sudah memperhatikan 6 prinsip penyusunan
- ☐ C. Sebanyak 26% — 50% RPP sudah memperhatikan 6 prinsip penyusunan
- ☐ D. Sebanyak 1% — 25% RPP sudah memperhatikan 6 prinsip penyusunan
- ☐ E. Tidak ada RPP yang memperhatikan prinsip 6 prinsip penyusunan

21. Sekolah/Madrasah melaksanakan proses pembelajaran dengan memenuhi persyaratan yang ditentukan.

- ☐ A. Memenuhi 4 persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran
- ☐ B. Memenuhi 3 persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran
- ☐ C. Memenuhi 2 persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran
- ☐ D. Memenuhi 1 persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran
- ☐ E. Tidak memenuhi persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran

22. Proses pembelajaran di sekolah/madrasah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

- ☐ A. Sebanyak 76% — 100% guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran
- ☐ B. Sebanyak 51% — 75% guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran
- ☐ C. Sebanyak 26% — 50% guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran
- ☐ D. Sebanyak 1% — 25% guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran
- ☐ E. Tidak ada guru yang melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran

23. Sekolah/Madrasah melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan tematik untuk kelas I — III.

- ☐ A. Kelas I — III melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan tematik
- ☐ B. Kelas I dan II melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan tematik
- ☐ C. Kelas I dan III atau kelas II dan III melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan tematik
- ☐ D. Kelas I atau II atau III melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan tematik
- ☐ E. Kelas I — III tidak melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan tematik

24. Sekolah/Madrasah melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan mata pelajaran untuk kelas IV — VI.

- ☐ A. Kelas IV — VI melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan mata pelajaran
- ☐ B. Kelas V dan VI melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan mata pelajaran
- ☐ C. Kelas IV dan V atau IV dan VI melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan mata pelajaran
- ☐ D. Kelas IV atau V atau VI melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan mata pelajaran
- ☐ E. Kelas IV — VI tidak melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan mata pelajaran

25. Pemantauan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah mencakup tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian hasil pembelajaran.

- ☐ A. Mencakup 3 tahap pemantauan serta dilakukan diskusi hasil pemantauan
- ☐ B. Mencakup 3 tahap pemantauan tanpa dilakukan diskusi hasil pemantauan
- ☐ C. Mencakup 2 tahap pemantauan
- ☐ D. Mencakup 1 tahap pemantauan
- ☐ E. Tidak pernah melakukan pemantauan

26. Supervisi proses pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah dengan cara pemberian contoh, diskusi, pelatihan, dan konsultasi.

- ☐ A. Melakukan supervisi proses pembelajaran melalui 4 cara
- ☐ B. Melakukan supervisi proses pembelajaran melalui 3 cara
- ☐ C. Melakukan supervisi proses pembelajaran melalui 2 cara
- ☐ D. Melakukan supervisi proses pembelajaran melalui 1 cara
- ☐ E. Tidak melakukan supervisi proses pembelajaran

27. Evaluasi terhadap guru dalam proses pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah dengan memperhatikan 4 aspek, yaitu: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi pembelajaran, dan (4) rencana tindak lanjut.

- ☐ A. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan 4 aspek
- ☐ B. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan 3 aspek
- ☐ C. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan 2 aspek
- ☐ D. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan 1 aspek
- ☐ E. Tidak melakukan evaluasi

28. Kepala sekolah/madrasah menyampaikan hasil pengawasan proses pembelajaran kepada pemangku kepentingan.	
<input type="checkbox"/> A.	Hasil pengawasan disampaikan kepada guru yang bersangkutan, dewan guru, pengawas sekolah/madrasah, dan komite sekolah/madrasah
<input type="checkbox"/> B.	Hasil pengawasan disampaikan kepada guru yang bersangkutan, dewan guru, dan pengawas sekolah/madrasah
<input type="checkbox"/> C.	Hasil pengawasan disampaikan kepada guru yang bersangkutan saja dan dewan guru
<input type="checkbox"/> D.	Hasil pengawasan disampaikan kepada guru yang bersangkutan saja
<input type="checkbox"/> E.	Tidak menyampaikan hasil pengawasan proses pembelajaran

29. Kepala sekolah/madrasah melakukan tindak lanjut terhadap hasil pengawasan proses pembelajaran.	
<input type="checkbox"/> A.	Sebanyak 76% — 100% hasil pengawasan selama satu tahun terakhir ditindaklanjuti
<input type="checkbox"/> B.	Sebanyak 51% — 75% hasil pengawasan selama satu tahun terakhir ditindaklanjuti
<input type="checkbox"/> C.	Sebanyak 26% — 50% hasil pengawasan selama satu tahun terakhir ditindaklanjuti
<input type="checkbox"/> D.	Sebanyak 1% — 25% hasil pengawasan selama satu tahun terakhir ditindaklanjuti
<input type="checkbox"/> E.	Tidak ada hasil pengawasan yang ditindaklanjuti

III. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

30. Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan.

- ☐ A. Rata-rata nilai ketuntasan belajar kelompok mata pelajaran Iptek 75,00 atau lebih
- ☐ B. Rata-rata nilai ketuntasan belajar kelompok mata pelajaran Iptek 70,00 — 74,99
- ☐ C. Rata-rata nilai ketuntasan belajar kelompok mata pelajaran Iptek 65,00 — 69,99
- ☐ D. Rata-rata nilai ketuntasan belajar kelompok mata pelajaran Iptek 60,00 — 64,99
- ☐ E. Rata-rata nilai ketuntasan belajar kelompok mata pelajaran Iptek kurang dari 60,00

31. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan rasa keingintahuan yang tinggi dan menyadari potensinya.

- ☐ A. Sekolah/Madrasah memfasilitasi kegiatan siswa dengan memanfaatkan dan memfungsikan sumber belajar meliputi bahan ajar, buku teks, perpustakaan, laboratorium, dan internet
- ☐ B. Sekolah/Madrasah memfasilitasi kegiatan siswa dengan memanfaatkan dan memfungsikan sumber belajar meliputi bahan ajar, buku teks, perpustakaan, dan laboratorium
- ☐ C. Sekolah/Madrasah memfasilitasi kegiatan siswa dengan memanfaatkan dan memfungsikan sumber belajar meliputi bahan ajar, buku teks, dan perpustakaan
- ☐ D. Sekolah/Madrasah memfasilitasi kegiatan siswa dengan memanfaatkan dan memfungsikan sumber belajar meliputi bahan ajar dan buku teks
- ☐ E. Sekolah/Madrasah tidak pernah memfasilitasi kegiatan siswa dengan sumber belajar

32. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan sosial.

- ☐ A. Sebanyak 76% — 100% RPP mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memuat kegiatan pembelajaran yang menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan sosial
- ☐ B. Sebanyak 51% — 75% RPP mata pelajaran IPA dan IPS memuat kegiatan pembelajaran yang menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan sosial
- ☐ C. Sebanyak 26% — 50% RPP mata pelajaran IPA dan IPS memuat kegiatan pembelajaran yang menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan sosial
- ☐ D. Sebanyak 1% — 25% RPP mata pelajaran IPA dan IPS memuat kegiatan pembelajaran yang menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan sosial
- ☐ E. Tidak ada RPP mata pelajaran IPA dan IPS yang memuat kegiatan pembelajaran yang menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan sosial

33. Siswa memperoleh pengalaman belajar menggunakan informasi tentang lingkungan sekitar secara logis, kritis, dan kreatif melalui pemanfaatan sumber belajar berupa; (1) bahan ajar, (2) buku teks, (3) perpustakaan, (4) laboratorium, dan (5) internet.

- ☐ A. Sekolah/Madrasah memfasilitasi kegiatan siswa dengan memanfaatkan dan memfungsikan 5 sumber belajar
- ☐ B. Sekolah/Madrasah memfasilitasi kegiatan siswa dengan memanfaatkan dan memfungsikan 4 sumber belajar
- ☐ C. Sekolah/Madrasah memfasilitasi kegiatan siswa dengan memanfaatkan dan memfungsikan 3 sumber belajar
- ☐ D. Sekolah/Madrasah memfasilitasi kegiatan siswa dengan memanfaatkan dan memfungsikan 2 sumber belajar
- ☐ E. Sekolah/Madrasah memfasilitasi kegiatan siswa dengan memanfaatkan dan memfungsikan hanya 1 sumber belajar

34. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan kegemaran membaca dan menulis.

- ☐ A. Sebanyak 76% — 100% RPP mata pelajaran memuat kegiatan pembelajaran membaca dan menulis
- ☐ B. Sebanyak 51% — 75% RPP mata pelajaran memuat kegiatan pembelajaran membaca dan menulis
- ☐ C. Sebanyak 26% — 50% RPP mata pelajaran memuat kegiatan pembelajaran membaca dan menulis
- ☐ D. Sebanyak 1% — 25% RPP mata pelajaran memuat kegiatan pembelajaran membaca dan menulis
- ☐ E. Tidak ada RPP mata pelajaran yang memuat kegiatan pembelajaran membaca dan menulis

35. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan sosial dan fisik.

- ☐ A. Sebanyak 76% — 100% RPP semua mata pelajaran dikaitkan dengan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan
- ☐ B. Sebanyak 51% — 75% RPP semua mata pelajaran dikaitkan dengan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan
- ☐ C. Sebanyak 26% — 50% RPP semua mata pelajaran dikaitkan dengan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan
- ☐ D. Sebanyak 1% — 25% RPP semua mata pelajaran dikaitkan dengan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan
- ☐ E. Tidak ada RPP mata pelajaran yang dikaitkan dengan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan

36. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan kemampuan untuk melakukan kegiatan seni dan budaya lokal.

- ☐ A. Dalam satu tahun terakhir, sekolah/madrasah melaksanakan atau memfasilitasi 4 jenis/kali kegiatan seni dan budaya lokal
- ☐ B. Dalam satu tahun terakhir, sekolah/madrasah melaksanakan atau memfasilitasi 3 jenis/kali kegiatan seni dan budaya lokal
- ☐ C. Dalam satu tahun terakhir, sekolah/madrasah melaksanakan atau memfasilitasi 2 jenis/kali kegiatan seni dan budaya lokal
- ☐ D. Dalam satu tahun terakhir, sekolah/madrasah melaksanakan atau memfasilitasi 1 jenis/kali kegiatan seni dan budaya lokal
- ☐ E. Dalam satu tahun terakhir, sekolah/madrasah tidak melaksanakan atau memfasilitasi kegiatan seni dan budaya lokal

37. Dalam satu tahun terakhir, siswa memperoleh pengalaman belajar untuk dapat mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku di lingkungannya.

- ☐ A. Tidak ada siswa yang melanggar peraturan sekolah (terlambat masuk, membolos, tidak berseragam, berkelahi, dan lainnya)
- ☐ B. Kurang dari 5% siswa yang melanggar peraturan sekolah (terlambat masuk, membolos, tidak berseragam, berkelahi, dan lainnya)
- ☐ C. Antara 6 – 10% siswa yang melanggar peraturan sekolah (terlambat masuk, membolos, tidak berseragam, berkelahi, dan lainnya)
- ☐ D. Antara 11 – 15% siswa yang melanggar peraturan sekolah (terlambat masuk, membolos, tidak berseragam, berkelahi, dan lainnya)
- ☐ E. Lebih dari 15% siswa yang melanggar peraturan sekolah (terlambat masuk, membolos, tidak berseragam, berkelahi, dan lainnya)

38. Dalam setahun terakhir siswa memperoleh pengalaman belajar yang dapat menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara dan tanah air Indonesia.

- ☐ A. Sekolah/madrasah mengadakan 4 kali atau lebih kegiatan yang mampu menumbuhkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara, dan tanah air Indonesia
- ☐ B. Sekolah/madrasah mengadakan 3 kali kegiatan yang mampu menumbuhkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara, dan tanah air Indonesia
- ☐ C. Sekolah/madrasah mengadakan 2 kali kegiatan yang mampu menumbuhkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara, dan tanah air Indonesia
- ☐ D. Sekolah/madrasah mengadakan 1 kali kegiatan yang mampu menumbuhkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara, dan tanah air Indonesia
- ☐ E. Sekolah/madrasah tidak pernah mengadakan kegiatan yang mampu menumbuhkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara, dan tanah air Indonesia

39. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, aman dan memanfaatkan waktu luang.

- ☐ A. Sekolah/Madrasah tiap pekan menyelenggarakan kegiatan kebersihan
- ☐ B. Sekolah/Madrasah setiap bulan menyelenggarakan kegiatan kebersihan
- ☐ C. Sekolah/Madrasah setiap triwulan menyelenggarakan kegiatan kebersihan
- ☐ D. Sekolah/Madrasah setiap semester menyelenggarakan kegiatan kebersihan
- ☐ E. Sekolah/Madrasah tidak pernah menyelenggarakan kegiatan kebersihan

40. Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk dapat menjalankan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak.

- ☐ A. Sekolah/madrasah setiap minggu menyelenggarakan 4 jenis atau lebih kegiatan pembelajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak
- ☐ B. Sekolah/madrasah setiap minggu menyelenggarakan 3 jenis kegiatan pembelajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak
- ☐ C. Sekolah/madrasah setiap minggu menyelenggarakan 2 jenis kegiatan pembelajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak
- ☐ D. Sekolah/madrasah setiap minggu menyelenggarakan 1 jenis kegiatan pembelajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak
- ☐ E. Sekolah/madrasah setiap minggu tidak menyelenggarakan kegiatan pembelajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak

41. Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi.

- ☐ A. Dalam satu tahun terakhir, sekolah/madrasah menyelenggarakan 4 kali atau lebih kegiatan pembelajaran untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi
- ☐ B. Dalam satu tahun terakhir, sekolah/madrasah menyelenggarakan 3 kali kegiatan pembelajaran untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi
- ☐ C. Dalam satu tahun terakhir, sekolah/madrasah menyelenggarakan 2 kali kegiatan pembelajaran untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi
- ☐ D. Dalam satu tahun terakhir, sekolah/madrasah menyelenggarakan 1 kali kegiatan pembelajaran untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi
- ☐ E. Dalam satu tahun terakhir, sekolah/madrasah tidak menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi

42. Siswa memperoleh pengalaman belajar bekerjasama dalam kelompok, tolong-menolong dan menjaga diri sendiri dalam lingkungan keluarga dan teman sebaya.

- ☐ A. Sebanyak 76% — 100% RPP semua mata pelajaran menggunakan metode belajar secara kelompok (*cooperatif learning*)
- ☐ B. Sebanyak 51% — 75% RPP semua mata pelajaran menggunakan metode belajar secara kelompok (*cooperatif learning*)
- ☐ C. Sebanyak 26% — 50% RPP semua mata pelajaran menggunakan metode belajar secara kelompok (*cooperatif learning*)
- ☐ D. Sebanyak 1% — 25% RPP semua mata pelajaran menggunakan metode belajar secara kelompok (*cooperatif learning*)
- ☐ E. Tidak ada RPP mata pelajaran yang menggunakan metode belajar secara kelompok (*cooperatif learning*)

43. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

- ☐ A. Sebanyak 76% — 100% RPP semua mata pelajaran menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving/problem based learning*)
- ☐ B. Sebanyak 51% — 75% RPP semua mata pelajaran menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving/problem based learning*)
- ☐ C. Sebanyak 26% — 50% RPP semua mata pelajaran menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving/problem based learning*)
- ☐ D. Sebanyak 1% — 25% RPP semua mata pelajaran menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving/problem based learning*)
- ☐ E. Tidak ada RPP mata pelajaran yang menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving/problem based learning*)

44. Siswa memperoleh pengalaman belajar dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan.

- ☐ A. Tersedianya kumpulan karya tulis siswa baik dari penugasan maupun lomba, laporan hasil kunjungan karya wisata/studi lapangan, majalah dinding, dan buletin siswa internal sekolah/madrasah, serta diskusi dan presentasi
- ☐ B. Tersedianya kumpulan karya tulis siswa baik dari penugasan maupun lomba, laporan hasil kunjungan karya wisata/studi lapangan, dan majalah dinding, serta diskusi dan presentasi
- ☐ C. Tersedianya kumpulan karya tulis siswa baik dari penugasan maupun lomba, dan laporan hasil kunjungan karya wisata/studi lapangan, serta diskusi dan presentasi
- ☐ D. Tersedianya kumpulan karya tulis siswa baik dari penugasan maupun lomba, serta diskusi dan presentasi
- ☐ E. Tidak tersedia kumpulan karya tulis siswa, diskusi, dan presentasi

45. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung.

- ☐ A. Sekolah/Madrasah menghasilkan 4 karya siswa atau lebih
- ☐ B. Sekolah /Madrasah menghasilkan 3 karya siswa
- ☐ C. Sekolah /Madrasah menghasilkan 2 karya siswa
- ☐ D. Sekolah /Madrasah menghasilkan 1 karya siswa
- ☐ E. Sekolah /Madrasah tidak menghasilkan karya siswa

46. Sekolah/Madrasah memiliki prestasi yang ditunjukkan dengan rata-rata hasil UASBN.

- ☐ A. Rata-rata UASBN lebih dari 8,00
- ☐ B. Rata-rata UASBN antara 7,01 — 8,00
- ☐ C. Rata-rata UASBN lebih dari 6,01 — 7,00
- ☐ D. Rata-rata UASBN lebih dari 5,01 — 6,00
- ☐ E. Rata-rata UASBN lebih rendah 5,01

IV. STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

47. Guru memiliki kualifikasi akademik minimum.

- ☐ A. Sebanyak 76% — 100% guru berpendidikan minimum S1/D-IV PGSD/PGMI
- ☐ B. Sebanyak 51% — 75% guru berpendidikan minimum S1/D-IV PGSD/PGMI
- ☐ C. Sebanyak 76% — 100% guru berpendidikan setingkat DII PGSD/PGMI
- ☐ D. Sebanyak 51% — 75% guru berpendidikan setingkat DII PGSD/PGMI
- ☐ E. Kurang dari 51% guru berpendidikan setingkat atau di bawah DII PGSD/PGMI

48. Guru agama, guru pendidikan jasmani, dan guru kesenian mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

- ☐ A. Ketiga mata pelajaran diajarkan oleh guru yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya
- ☐ B. Hanya 2 mata pelajaran diajarkan oleh guru yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya
- ☐ C. Hanya 1 mata pelajaran diajarkan oleh guru yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya
- ☐ D. Tidak ada guru yang sesuai dengan mata pelajaran, tetapi diajarkan oleh tenaga dari institusi lain yang relevan.
- ☐ E. Ketiga mata pelajaran diajarkan oleh guru kelas

49. Guru memiliki kompetensi pedagogik sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran.

- ☐ A. Sebanyak 76% — 100% guru memiliki kompetensi pedagogik sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran
- ☐ B. Sebanyak 51% — 75% guru memiliki kompetensi pedagogik sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran
- ☐ C. Sebanyak 26% — 50% guru memiliki kompetensi pedagogik sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran
- ☐ D. Sebanyak 1% — 25% guru memiliki kompetensi pedagogik sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran
- ☐ E. Tidak ada guru yang memiliki kompetensi pedagogik sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran

50. Guru memiliki kompetensi kepribadian sebagai agen pembelajaran.

- ☐ A. Sebanyak 76% — 100% guru memiliki kompetensi kepribadian
- ☐ B. Sebanyak 51% — 75% guru memiliki kompetensi kepribadian
- ☐ C. Sebanyak 26% — 50% guru memiliki kompetensi kepribadian
- ☐ D. Sebanyak 1% — 25% guru memiliki kompetensi kepribadian
- ☐ E. Tidak ada guru yang memiliki kompetensi kepribadian

51. Guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.

- ☐ A. Adanya dialog dalam rapat dewan guru, rapat antara guru dan kepala sekolah/madrasah, guru dan komite sekolah/madrasah, serta pertemuan antara guru dan orangtua siswa
- ☐ B. Adanya dialog dalam rapat dewan guru, rapat antara guru dan kepala sekolah/madrasah, serta guru dan komite sekolah/madrasah
- ☐ C. Adanya dialog dalam rapat dewan guru serta rapat antara guru dan kepala sekolah/madrasah
- ☐ D. Adanya dialog dalam rapat dewan guru
- ☐ E. Tidak pernah diadakan rapat

52. Guru memiliki kesehatan jasmani dan rohani untuk menjalankan tugas mengajar dan tugas lainnya.

- ☐ A. Rata-rata kehadiran guru 96% — 100% untuk menjalankan tugas mengajar dan tugas lainnya
- ☐ B. Rata-rata kehadiran guru 91% — 95% untuk menjalankan tugas mengajar dan tugas lainnya
- ☐ C. Rata-rata kehadiran guru 86% — 90% untuk menjalankan tugas mengajar dan tugas lainnya
- ☐ D. Rata-rata kehadiran guru 81% — 85% untuk menjalankan tugas mengajar dan tugas lainnya
- ☐ E. Rata-rata kehadiran guru kurang dari 81% untuk menjalankan tugas mengajar dan tugas lainnya

53. Kepala sekolah/madrasah berstatus sebagai guru, memiliki sertifikat pendidik, dan Surat Keputusan (SK) sebagai kepala sekolah/madrasah.

- ☐ A. Berstatus sebagai guru, memiliki sertifikat pendidik, dan memiliki SK sebagai kepala sekolah/madrasah
- ☐ B. Berstatus sebagai guru, memiliki sertifikat pendidik, tetapi tidak memiliki SK sebagai kepala sekolah/madrasah
- ☐ C. Berstatus sebagai guru, tidak memiliki sertifikat pendidik, tetapi memiliki SK sebagai kepala sekolah/madrasah
- ☐ D. Berstatus sebagai guru, tidak memiliki sertifikat pendidik, tidak memiliki SK sebagai kepala sekolah/ madrasah
- ☐ E. Tidak berstatus sebagai guru, tidak memiliki sertifikat pendidik, dan tidak memiliki SK sebagai kepala sekolah/madrasah

54. Kepala sekolah/madrasah memiliki kualifikasi akademik minimum Sarjana (S1) atau Diploma Empat (D-IV).

- ☐ A. Memiliki kualifikasi akademik S1 atau D-IV PGSD/PGMI, dari perguruan tinggi terakreditasi, dan memiliki sertifikat pendidik
- ☐ B. Memiliki kualifikasi akademik S1 atau D-IV PGSD/PGMI, dari perguruan tinggi terakreditasi, tetapi tidak memiliki sertifikat pendidik
- ☐ C. Memiliki kualifikasi akademik berpendidikan S1 atau D-IV kependidikan non-PGSD/PGMI, dari perguruan tinggi terakreditasi, tetapi tidak memiliki sertifikat pendidik
- ☐ D. Memiliki kualifikasi akademik berpendidikan S1 atau D-IV nonkependidikan, dari perguruan tinggi tidak terakreditasi, dan tidak memiliki sertifikat pendidik
- ☐ E. Tidak memiliki kualifikasi akademik yang dipersyaratkan

55. Kepala sekolah/madrasah memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 tahun.

- ☐ A. Memiliki pengalaman mengajar 5 tahun atau lebih
- ☐ B. Memiliki pengalaman mengajar 3 — 4 tahun
- ☐ C. Memiliki pengalaman mengajar 2 — 3 tahun
- ☐ D. Memiliki pengalaman mengajar 1 — 2 tahun
- ☐ E. Memiliki pengalaman mengajar kurang dari 1 tahun

56. Kepala sekolah/madrasah memiliki kompetensi kepribadian.

- ☐ A. memiliki kompetensi kepribadian yang meliputi 6 unsur
- ☐ B. memiliki kompetensi kepribadian yang meliputi 4 — 5 unsur
- ☐ C. memiliki kompetensi kepribadian yang meliputi 2 — 3 unsur
- ☐ D. memiliki kompetensi kepribadian hanya 1 unsur
- ☐ E. tidak memiliki kompetensi kepribadian

57. Kepala sekolah/madrasah memiliki kemampuan manajerial yang ditunjukkan dengan keberhasilan mengelola siswa.

- ☐ A. Sebanyak 76%— 100% lulusan diterima di sekolah lanjutan pertama terakreditasi A pada 3 tahun terakhir
- ☐ B. Sebanyak 51% — 75% lulusan diterima di sekolah lanjutan pertama terakreditasi A pada 3 tahun terakhir
- ☐ C. Sebanyak 26% — 50% lulusan diterima di sekolah lanjutan pertama terakreditasi A pada 3 tahun terakhir
- ☐ D. Sebanyak 1% — 25% lulusan diterima di sekolah lanjutan pertama terakreditasi A pada 3 tahun terakhir
- ☐ E. Tidak ada lulusan yang diterima di sekolah lanjutan pertama terakreditasi pada 3 tahun terakhir

58. Kepala sekolah/madrasah memiliki kemampuan kewirausahaan yang ditunjukkan antara lain dengan adanya naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sebagai sumber belajar siswa.

- ☐ A. Mampu mengelola kegiatan produksi/jasa yang cukup untuk membiayai 76% — 100% biaya kegiatan ekstrakurikuler secara mandiri
- ☐ B. Mampu mengelola kegiatan produksi/jasa yang cukup untuk membiayai 51% — 75% biaya kegiatan ekstrakurikuler secara mandiri
- ☐ C. Mampu mengelola kegiatan produksi/jasa yang cukup untuk membiayai 26% — 50% biaya kegiatan ekstrakurikuler secara mandiri
- ☐ D. Mampu mengelola kegiatan produksi/jasa yang cukup untuk membiayai 1% — 25% biaya kegiatan ekstrakurikuler secara mandiri
- ☐ E. Tidak mampu mengelola kegiatan produksi/jasa

59. Kepala sekolah/madrasah memiliki kemampuan bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah, berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, dan memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.

- ☐ A. Mampu bekerjasama dengan 4 pihak atau lebih
- ☐ B. Mampu bekerjasama dengan 3 pihak
- ☐ C. Mampu bekerjasama dengan 2 pihak
- ☐ D. Mampu bekerjasama dengan 1 pihak
- ☐ E. Tidak mampu bekerjasama dengan pihak manapun

60. Kepala sekolah/madrasah melakukan supervisi dan monitoring.

- ☐ A. Melakukan supervisi dan monitoring secara terencana dengan implementasi sebanyak 76% — 100% dari kegiatan monitoring yang direncanakan
- ☐ B. Melakukan supervisi dan monitoring secara terencana dengan implementasi sebanyak 51% — 75% dari kegiatan monitoring yang direncanakan
- ☐ C. Melakukan supervisi dan monitoring secara terencana dengan implementasi sebanyak 26% — 50% dari kegiatan monitoring yang direncanakan
- ☐ D. Melakukan supervisi dan monitoring secara terencana dengan implementasi sebanyak 1% — 25% dari kegiatan monitoring yang direncanakan
- ☐ E. Tidak melakukan supervisi dan monitoring

61. Tenaga administrasi minimum memiliki kualifikasi akademik pendidikan menengah atau yang sederajat.

- ☐ A. Sekolah/Madrasah memiliki tenaga administrasi lebih dari seorang yang memiliki kualifikasi pendidikan menengah atau sederajat
- ☐ B. Sekolah/Madrasah memiliki tenaga administrasi lebih dari seorang tetapi tidak semua memiliki kualifikasi pendidikan menengah atau sederajat
- ☐ C. Sekolah/Madrasah memiliki tenaga administrasi 1 orang yang memiliki kualifikasi pendidikan menengah atau sederajat, atau lebih dari 1 orang tetapi semuanya tidak memiliki kualifikasi pendidikan menengah atau sederajat
- ☐ D. Sekolah/Madrasah memiliki tenaga administrasi 1 orang tetapi tidak memiliki kualifikasi pendidikan menengah atau sederajat
- ☐ E. Tidak ada tenaga administrasi

62. Tenaga administrasi memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan tugasnya.

- ☐ A. Sekolah/Madrasah memiliki tenaga administrasi lebih dari seorang yang semuanya memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan tugasnya
- ☐ B. Sekolah/Madrasah memiliki tenaga administrasi lebih dari seorang tetapi tidak semua memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan tugasnya
- ☐ C. Sekolah/Madrasah memiliki tenaga administrasi 1 orang yang memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan tugasnya, atau lebih dari 1 orang tetapi semuanya tidak memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan tugasnya
- ☐ D. Sekolah/Madrasah memiliki tenaga administrasi 1 orang tetapi tidak memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan tugasnya
- ☐ E. Tidak ada tenaga administrasi

63. Tenaga perpustakaan minimum memiliki kualifikasi akademik pendidikan menengah atau yang sederajat.

- ☐ A. Sekolah/Madrasah memiliki tenaga perpustakaan lebih dari seorang yang semuanya memiliki kualifikasi pendidikan menengah atau sederajat
- ☐ B. Sekolah/Madrasah memiliki tenaga perpustakaan lebih dari seorang tetapi tidak semua memiliki kualifikasi pendidikan menengah atau sederajat
- ☐ C. Sekolah/Madrasah memiliki tenaga perpustakaan 1 orang yang memiliki kualifikasi pendidikan menengah atau sederajat, atau lebih dari 1 orang tetapi tidak memiliki kualifikasi pendidikan menengah atau sederajat
- ☐ D. Sekolah/Madrasah memiliki tenaga perpustakaan 1 orang tetapi tidak memiliki kualifikasi pendidikan menengah atau sederajat
- ☐ E. Tidak ada tenaga perpustakaan

64. Tenaga perpustakaan memiliki surat penugasan sebagai penanggung jawab perpustakaan.	
<input type="checkbox"/> A.	Sekolah/Madrasah memiliki tenaga perpustakaan lebih dari seorang yang semuanya memiliki surat penugasan sebagai penanggung jawab perpustakaan
<input type="checkbox"/> B.	Sekolah/Madrasah memiliki tenaga perpustakaan lebih dari seorang tetapi tidak semua memiliki surat penugasan sebagai penanggung jawab perpustakaan
<input type="checkbox"/> C.	Sekolah/Madrasah memiliki tenaga perpustakaan satu orang dan memiliki surat penugasan sebagai penanggung jawab perpustakaan
<input type="checkbox"/> D.	Sekolah/Madrasah memiliki tenaga perpustakaan satu orang tetapi tidak memiliki surat penugasan sebagai penanggung jawab perpustakaan
<input type="checkbox"/> E.	Tidak ada tenaga yang diberi tugas sebagai penanggung jawab perpustakaan

65. Sekolah/Madrasah memiliki tenaga layanan khusus, yaitu: (1) penjaga sekolah/madrasah, (2) tukang kebun, (3) tenaga kebersihan, (4) pengemudi, dan (5) pesuruh.	
<input type="checkbox"/> A.	Memiliki 4 jenis atau lebih tenaga layanan khusus
<input type="checkbox"/> B.	Memiliki 3 jenis tenaga layanan khusus
<input type="checkbox"/> C.	Memiliki 2 jenis tenaga layanan khusus
<input type="checkbox"/> D.	Memiliki 1 jenis tenaga layanan khusus
<input type="checkbox"/> E.	Tidak memiliki tenaga layanan khusus

V. STANDAR SARANA DAN PRASARANA

66. Lahan sekolah/madrasah memenuhi ketentuan luas minimal sesuai dengan rasio jumlah siswa.

- ☐ A. Memiliki lahan seluas 76% — 100% dari ketentuan luas lahan minimal sesuai dengan rasio jumlah siswa atau lebih
- ☐ B. Memiliki lahan seluas 51% — 75% dari ketentuan luas lahan minimal sesuai dengan rasio jumlah siswa
- ☐ C. Memiliki lahan seluas 26% — 50% dari ketentuan luas lahan minimal sesuai dengan rasio jumlah siswa
- ☐ D. Memiliki lahan seluas 1% — 25% dari ketentuan luas lahan minimal sesuai dengan rasio jumlah siswa
- ☐ E. Tidak tersedia lahan

67. Lahan sekolah/madrasah berada di lokasi yang aman, terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan, keselamatan jiwa, dan memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat.

- ☐ A. Berada di lokasi aman, terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan, keselamatan jiwa, dan memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat
- ☐ B. Berada di lokasi aman, terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan, keselamatan jiwa, tetapi tidak memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat
- ☐ C. Berada di lokasi aman, terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan, tetapi tidak terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan jiwa, dan tidak memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat
- ☐ D. Berada di lokasi aman, tetapi tidak terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan, mengancam keselamatan jiwa, dan tidak memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat
- ☐ E. Berada di lokasi yang tidak aman, tidak terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan jiwa, tidak terhindar dari potensi bahaya yang mengancam keselamatan jiwa, dan tidak memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat

68. Lahan sekolah/madrasah berada di lokasi yang terhindar dari gangguan pencemaran air, pencemaran udara, pencemaran tanah, dan kebisingan

- ☐ A. Berada di lokasi yang terhindar dari gangguan pencemaran air, pencemaran udara, pencemaran tanah, dan kebisingan
- ☐ B. Berada di lokasi yang terhindar dari gangguan pencemaran air, pencemaran udara, dan pencemaran tanah
- ☐ C. Berada di lokasi yang terhindar dari gangguan pencemaran air dan pencemaran udara
- ☐ D. Berada di lokasi yang terhindar dari gangguan pencemaran air.
- ☐ E. Tidak berada di lokasi yang aman dari gangguan pencemaran air, pencemaran udara, pencemaran tanah, dan kebisingan

69. Sekolah/Madrasah berada di lokasi yang sesuai dengan peruntukan, memiliki status hak atas tanah, ijin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah, dan ijin mendirikan bangunan.

- ☐ A. Berada di lokasi yang sesuai dengan peruntukan, memiliki status hak atas tanah, ijin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah, dan ijin mendirikan bangunan
- ☐ B. Berada di lokasi yang sesuai dengan peruntukannya, memiliki status hak atas tanah, ijin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah, tetapi tidak memiliki ijin mendirikan bangunan
- ☐ C. Berada di lokasi yang sesuai dengan peruntukannya, memiliki status hak atas tanah, tetapi tidak memiliki ijin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah, dan tidak memiliki ijin mendirikan bangunan
- ☐ D. Berada di lokasi yang sesuai dengan peruntukannya tetapi memiliki status hak atas tanah, tidak memiliki ijin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah, dan tidak memiliki ijin mendirikan bangunan
- ☐ E. Tidak Berada di lokasi yang sesuai dengan peruntukan, tidak memiliki status hak atas tanah, tidak memiliki ijin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah, dan tidak memiliki ijin mendirikan bangunan

70. Lantai sekolah/madrasah memenuhi ketentuan luas minimal sesuai dengan rasio jumlah siswa dan lantai gedung.

- ☐ A. Memiliki lantai seluas 76% — 100% dari ketentuan luas minimal atau lebih
- ☐ B. Memiliki lantai seluas 51% — 75% dari ketentuan luas minimal
- ☐ C. Memiliki lantai seluas 26% — 50% dari ketentuan luas minimal
- ☐ D. Memiliki lantai seluas 1% — 25% dari ketentuan luas minimal
- ☐ E. Tidak memiliki gedung sendiri

71. Bangunan sekolah/madrasah memiliki struktur yang stabil dan kokoh serta dilengkapi dengan sistem pencegahan bahaya kebakaran dan petir.

- ☐ A. Memiliki struktur yang stabil dan kokoh serta dilengkapi dengan sistem pencegahan bahaya kebakaran dan petir
- ☐ B. Memiliki struktur yang stabil dan kokoh, dilengkapi dengan sistem pencegahan bahaya kebakaran, tetapi tidak dilengkapi dengan sistem pencegahan bahaya petir
- ☐ C. Memiliki struktur yang stabil dan kokoh, tetapi tidak dilengkapi dengan sistem pencegahan bahaya kebakaran, dan tidak dilengkapi dengan sistem pencegahan bahaya petir
- ☐ D. Memiliki struktur yang stabil, tetapi tidak kokoh, tidak dilengkapi dengan sistem pencegahan bahaya kebakaran, dan tidak dilengkapi dengan sistem pencegahan bahaya petir
- ☐ E. Memiliki struktur yang tidak stabil, tidak kokoh, tidak dilengkapi dengan sistem pencegahan bahaya kebakaran, dan tidak dilengkapi dengan sistem pencegahan bahaya petir

72. Sekolah/Madrasah memiliki sanitasi di dalam dan di luar bangunan yang dapat memenuhi kebutuhan: (1) air bersih, (2) saluran air kotor dan/atau air limbah, (3) tempat sampah, dan (4) saluran air hujan.

- ☐ A. Memiliki sanitasi di dalam dan di luar bangunan yang dapat memenuhi keempat kebutuhan di atas.
- ☐ B. Memiliki sanitasi di dalam dan di luar bangunan yang dapat memenuhi 3 dari 4 kebutuhan.
- ☐ C. Memiliki sanitasi di dalam dan di luar bangunan yang dapat memenuhi 2 dari 4 kebutuhan.
- ☐ D. Memiliki sanitasi di dalam dan di luar bangunan yang dapat memenuhi 1 dari 4 kebutuhan.
- ☐ E. Tidak memiliki sanitasi di dalam dan di luar yang dapat memenuhi keempat kebutuhan di atas.

73. Bangunan sekolah/madrasah memiliki ventilasi udara dan pencahayaan yang memadai.

- ☐ A. Memiliki ventilasi udara dan pencahayaan yang memadai
- ☐ B. Memiliki ventilasi udara yang memadai tetapi tidak memiliki ventilasi pencahayaan yang memadai
- ☐ C. Memiliki ventilasi udara yang tidak memadai, tetapi memiliki ventilasi pencahayaan yang memadai
- ☐ D. Memiliki ventilasi udara dan ventilasi pencahayaan yang tidak memadai
- ☐ E. Tidak memiliki ventilasi udara dan pencahayaan

74. Bangunan sekolah/madrasah memiliki instalasi listrik dengan daya minimum 900 watt.

- ☐ A. Memiliki instalasi listrik dengan daya 900 watt atau lebih
- ☐ B. Memiliki instalasi listrik dengan daya 450 watt
- ☐ C. Tidak memiliki instalasi listrik, tetapi menggunakan sumber daya lain setara dengan daya 900 watt
- ☐ D. Tidak memiliki instalasi listrik, tetapi menggunakan sumber daya lain setara dengan daya 450 watt
- ☐ E. Tidak memiliki instalasi listrik dan tidak menggunakan sumber daya lain

75. Sekolah/Madrasah memiliki izin mendirikan bangunan dan izin penggunaan bangunan sesuai dengan peruntukannya.

- ☐ A. Memiliki izin mendirikan bangunan dan izin penggunaan bangunan sesuai dengan peruntukannya sebelum bangunan berdiri
- ☐ B. Memiliki izin mendirikan bangunan, dan memiliki izin penggunaan bangunan sesuai dengan peruntukannya setelah bangunan berdiri
- ☐ C. Memiliki izin mendirikan dan memiliki izin penggunaan bangunan sementara
- ☐ D. Memiliki izin mendirikan tetapi tidak memiliki izin penggunaan bangunan
- ☐ E. Tidak memiliki izin mendirikan bangunan dan izin penggunaan bangunan

76. Sekolah/Madrasah melakukan pemeliharaan secara berkala baik pemeliharaan ringan maupun berat terhadap bangunan sekolah/madrasah.	
<input type="checkbox"/> A.	Melakukan pemeliharaan ringan dan berat terhadap bangunan secara berkala sesuai ketentuan
<input type="checkbox"/> B.	Melakukan pemeliharaan ringan dan berat terhadap bangunan, tetapi melebihi waktu yang sesuai ketentuan
<input type="checkbox"/> C.	Melakukan pemeliharaan ringan tetapi melebihi waktu yang sesuai ketentuan, dan tidak pernah melakukan pemeliharaan berat
<input type="checkbox"/> D.	Melakukan pemeliharaan terhadap bangunan, jika sudah ada bagian bangunan yang rusak berat
<input type="checkbox"/> E.	Tidak pernah melakukan pemeliharaan

77. Sekolah/Madrasah memiliki prasarana sesuai dengan ketentuan: (1) ruang kelas, (2) ruang perpustakaan, (3) laboratorium IPA, (4) ruang pimpinan, (5) ruang guru, (6) tempat beribadah, (7) ruang UKS, (8) jamban, (9) gudang, dan (10) ruang sirkulasi.	
<input type="checkbox"/> A.	Memiliki (1) ruang kelas, (2) ruang perpustakaan, (3) laboratorium IPA, (4) ruang pimpinan, (5) ruang guru, (6) tempat beribadah, (7) ruang UKS, (8) jamban, (9) gudang, dan (10) ruang sirkulasi
<input type="checkbox"/> B.	Memiliki (1) ruang kelas, (2) ruang perpustakaan, (3) laboratorium IPA, (4) ruang pimpinan, (5) ruang guru, (6) tempat beribadah, dan (7) jamban
<input type="checkbox"/> C.	Memiliki (1) ruang kelas, (2) ruang perpustakaan, (3) laboratorium IPA, (4) ruang guru, dan (5) jamban
<input type="checkbox"/> D.	Memiliki (1) ruang kelas, (2) ruang perpustakaan, (3), ruang guru, dan (4) jamban
<input type="checkbox"/> E.	Tidak memiliki prasarana sendiri.

78. Sekolah/Madrasah memiliki ruang kelas dengan jumlah, ukuran, dan sarana sesuai ketentuan.

- ☐ A. Memiliki ruang kelas dengan jumlah, ukuran, dan sarana sesuai ketentuan
- ☐ B. Memiliki sejumlah ruang kelas dan sarana sesuai dengan ketentuan tetapi ukuran ruang kelas tidak sesuai dengan ketentuan
- ☐ C. Memiliki ruang kelas dengan jumlah dan ukuran tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- ☐ D. Memiliki ruang kelas dengan ukuran, jumlah, dan sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ E. Tidak memiliki ruang kelas atau gedung sendiri

79. Sekolah/Madrasah memiliki ruang perpustakaan dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- ☐ A. Memiliki ruang perpustakaan dilengkapi dengan buku teks, buku panduan pendidikan, buku pengayaan, buku referensi dan sumber belajar lain, perabot, media pendidikan, dan perlengkapan lain
- ☐ B. Memiliki ruang perpustakaan dilengkapi dengan buku teks, buku panduan pendidikan, buku pengayaan, buku referensi dan sumber belajar lain, dan perabot
- ☐ C. Memiliki ruang perpustakaan dilengkapi dengan buku teks, buku panduan pendidikan dan buku pengayaan
- ☐ D. Memiliki ruang perpustakaan dilengkapi dengan buku teks
- ☐ E. Tidak memiliki perpustakaan

80. Sekolah/Madrasah memiliki buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas.

- ☐ A. Memiliki buku teks pelajaran dengan rasio 1 buku teks/mata pelajaran/siswa
- ☐ B. Memiliki buku teks pelajaran dengan rasio 1 buku teks/mata pelajaran untuk 2 — 5 siswa
- ☐ C. Memiliki buku teks pelajaran dengan rasio 1 buku teks/mata pelajaran untuk 6 — 10 siswa
- ☐ D. Memiliki buku teks pelajaran dengan rasio 1 buku teks/mata pelajaran untuk 11 siswa atau lebih
- ☐ E. Tidak memiliki buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh Mendiknas

81. Sekolah/Madrasah memanfaatkan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas.

- ☐ A. Sebanyak 8 atau lebih mata pelajaran menggunakan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas
- ☐ B. Sebanyak 6 — 7 mata pelajaran menggunakan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas
- ☐ C. Sebanyak 4 — 5 mata pelajaran menggunakan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas
- ☐ D. Sebanyak 1 — 3 mata pelajaran menggunakan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas
- ☐ E. Tidak ada mata pelajaran yang menggunakan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas

82. Sekolah/Madrasah memiliki laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan sarana laboratorium IPA lengkap.

- ☐ A. Memiliki laboratorium IPA dengan 1 almari atau lebih dan memiliki 13 jenis sarana atau lebih
- ☐ B. Memiliki laboratorium IPA, dengan 1 almari dan memiliki 8 — 12 sarana
- ☐ C. Memiliki laboratorium IPA, tanpa memiliki almari dan memiliki 4 — 7 sarana
- ☐ D. Memiliki laboratorium IPA, tanpa memiliki almari dan memiliki 1 — 3 sarana
- ☐ E. Tidak memiliki laboratorium IPA

83. Sekolah/Madrasah memiliki ruang pimpinan dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- ☐ A. Memiliki ruang pimpinan dengan luas dan sarana sesuai ketentuan
- ☐ B. Memiliki ruang pimpinan dengan luas sesuai ketentuan tetapi tidak memiliki sarana sesuai ketentuan
- ☐ C. Memiliki ruang pimpinan dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- ☐ D. Memiliki ruang pimpinan dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ E. Tidak memiliki ruang pimpinan

84. Sekolah/Madrasah memiliki ruang guru dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- ☐ A. Memiliki ruang guru dengan luas dan sarana sesuai ketentuan
- ☐ B. Memiliki ruang guru dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ C. Memiliki ruang guru dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- ☐ D. Memiliki ruang guru dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ E. Tidak memiliki ruang guru

85. Sekolah/madrasah memiliki tempat beribadah bagi warga sekolah/madrasah dengan luas dan perlengkapan sesuai ketentuan.

- ☐ A. Memiliki tempat beribadah dengan luas dan perlengkapan sesuai ketentuan
- ☐ B. Memiliki tempat beribadah dengan luas sesuai ketentuan tetapi tidak memiliki perlengkapan sesuai ketentuan
- ☐ C. Memiliki tempat beribadah dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki perlengkapan sesuai ketentuan
- ☐ D. Memiliki tempat beribadah dengan luas dan perlengkapan tidak sesuai ketentuan
- ☐ E. Tidak memiliki tempat beribadah

86. Sekolah/Madrasah memiliki ruang Unit Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M) dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- ☐ A. Memiliki ruang UKS/M dengan luas dan sarana sesuai ketentuan
- ☐ B. Memiliki ruang UKS/M dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ C. Memiliki ruang UKS/M dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- ☐ D. Memiliki ruang UKS/M dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ E. Tidak memiliki ruang UKS/M

87. Sekolah/Madrasah memiliki jamban dengan jumlah, ukuran, dan sarana sesuai ketentuan.

- ☐ A. Memiliki jamban dengan jumlah, ukuran, dan sarana sesuai ketentuan
- ☐ B. Memiliki jamban dengan jumlah dan ukuran sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai dengan ketentuan
- ☐ C. Memiliki jamban dengan jumlah dan ukuran tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- ☐ D. Memiliki jamban dengan jumlah, ukuran, dan sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ E. Tidak memiliki jamban

88. Sekolah/Madrasah memiliki gudang dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- ☐ A. Memiliki gudang dengan luas dan sarana sesuai ketentuan
- ☐ B. Memiliki gudang dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ C. Memiliki gudang dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- ☐ D. Memiliki gudang dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ E. Tidak memiliki gudang

89. Sekolah/Madrasah memiliki ruang sirkulasi dengan luas dan kualitas sesuai ketentuan.

- ☐ A. Memiliki ruang sirkulasi dengan luas dan kualitas sesuai ketentuan
- ☐ B. Memiliki ruang sirkulasi dengan luas sesuai ketentuan tetapi kualitasnya tidak sesuai ketentuan
- ☐ C. Memiliki ruang sirkulasi dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi kualitasnya sesuai ketentuan
- ☐ D. Memiliki ruang sirkulasi dengan luas dan kualitas tidak sesuai ketentuan
- ☐ E. Tidak memiliki ruang sirkulasi

90. Sekolah/Madrasah memiliki tempat bermain/berolahraga dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- ☐ A. Memiliki tempat bermain/berolahraga dengan luas dan sarana sesuai ketentuan
- ☐ B. Memiliki tempat bermain/berolahraga dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ C. Memiliki tempat bermain/berolahraga dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- ☐ D. Memiliki tempat bermain/berolahraga dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- ☐ E. Tidak memiliki tempat bermain/berolahraga

VI. STANDAR PENGELOLAAN

91. Sekolah/Madrasah telah merumuskan dan menetapkan visi lembaga.
<input type="checkbox"/> A. Merumuskan dan menetapkan visi, mudah dipahami, dan sering disosialisasikan
<input type="checkbox"/> B. Merumuskan dan menetapkan visi, mudah dipahami, dan pernah disosialisasikan
<input type="checkbox"/> C. Merumuskan dan menetapkan visi, mudah dipahami, tetapi tidak disosialisasikan
<input type="checkbox"/> D. Merumuskan dan menetapkan visi, sulit dipahami, dan tidak disosialisasikan
<input type="checkbox"/> E. Tidak merumuskan dan menetapkan visi

92. Sekolah/Madrasah telah merumuskan dan menetapkan misi lembaga.
<input type="checkbox"/> A. Merumuskan dan menetapkan misi, mudah dipahami dan sering disosialisasikan
<input type="checkbox"/> B. Merumuskan dan menetapkan misi, mudah dipahami dan pernah disosialisasikan
<input type="checkbox"/> C. Merumuskan dan menetapkan misi, mudah dipahami tetapi tidak disosialisasikan
<input type="checkbox"/> D. Merumuskan dan menetapkan misi, sulit dipahami dan tidak disosialisasikan
<input type="checkbox"/> E. Tidak merumuskan dan menetapkan misi

93. Sekolah/Madrasah telah merumuskan dan menetapkan tujuan lembaga.
<input type="checkbox"/> A. Merumuskan dan menetapkan tujuan, mudah dipahami dan sering disosialisasikan
<input type="checkbox"/> B. Merumuskan dan menetapkan tujuan, mudah dipahami dan pernah disosialisasikan
<input type="checkbox"/> C. Merumuskan dan menetapkan tujuan, mudah dipahami tetapi tidak disosialisasikan
<input type="checkbox"/> D. Merumuskan dan menetapkan tujuan, sulit dipahami dan tidak disosialisasikan
<input type="checkbox"/> E. Tidak merumuskan dan menetapkan tujuan

94.	Sekolah/Madrasah memiliki rencana kerja jangka menengah (empat tahunan) dan rencana kerja tahunan.
<input type="checkbox"/> A.	Memiliki rencana kerja jangka menengah dan rencana kerja tahunan dan sudah disosialisasikan
<input type="checkbox"/> B.	Memiliki rencana kerja jangka menengah dan rencana kerja tahunan dan salah satunya sudah disosialisasikan
<input type="checkbox"/> C.	Memiliki rencana kerja jangka menengah dan rencana kerja tahunan dan keduanya belum disosialisasikan
<input type="checkbox"/> D.	Memiliki rencana kerja jangka menengah atau rencana kerja tahunan, baik sudah maupun belum disosialisasikan
<input type="checkbox"/> E.	Tidak memiliki rencana kerja jangka menengah dan rencana kerja tahunan

95.	Sekolah/Madrasah memiliki pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan secara tertulis yang mudah dipahami oleh pihak-pihak terkait.
<input type="checkbox"/> A.	Memiliki pedoman yang mengatur 7 atau lebih aspek pengelolaan secara tertulis
<input type="checkbox"/> B.	Memiliki pedoman yang mengatur 5 atau 6 aspek pengelolaan secara tertulis
<input type="checkbox"/> C.	Memiliki pedoman yang mengatur 3 atau 4 aspek pengelolaan secara tertulis
<input type="checkbox"/> D.	Memiliki pedoman yang mengatur 1 atau 2 aspek pengelolaan secara tertulis
<input type="checkbox"/> E.	Tidak memiliki pedoman yang mengatur pengelolaan secara tertulis

96.	Sekolah/Madrasah memiliki struktur organisasi dengan kejelasan uraian tugas.
<input type="checkbox"/> A.	Memiliki struktur organisasi yang dipajang di dinding dan disertai uraian tugas yang jelas
<input type="checkbox"/> B.	Memiliki struktur organisasi dan disertai uraian tugas yang jelas
<input type="checkbox"/> C.	Memiliki struktur organisasi dan disertai uraian tugas tetapi tidak jelas
<input type="checkbox"/> D.	Memiliki struktur organisasi tetapi tidak ada uraian tugas
<input type="checkbox"/> E.	Tidak memiliki struktur organisasi

97. Sekolah/Madrasah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kerja tahunan.
<input type="checkbox"/> A. Sebanyak 76% — 100% kegiatan sesuai dengan rencana kerja tahunan <input type="checkbox"/> B. Sebanyak 51% — 75% kegiatan sesuai dengan rencana kerja tahunan <input type="checkbox"/> C. Sebanyak 26% — 50% kegiatan sesuai dengan rencana kerja tahunan <input type="checkbox"/> D. Sebanyak 1% — 25% kegiatan sesuai dengan rencana kerja tahunan <input type="checkbox"/> E. Tidak melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kerja tahunan

98. Sekolah/Madrasah melaksanakan kegiatan kesiswaan.
<input type="checkbox"/> A. Melaksanakan 4 atau lebih jenis kegiatan kesiswaan <input type="checkbox"/> B. Melaksanakan 3 jenis kegiatan kesiswaan <input type="checkbox"/> C. Melaksanakan 2 jenis kegiatan kesiswaan <input type="checkbox"/> D. Melaksanakan 1 jenis kegiatan kesiswaan <input type="checkbox"/> E. Tidak melaksanakan kegiatan kesiswaan

99. Sekolah/Madrasah melaksanakan kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran.
<input type="checkbox"/> A. Melaksanakan 4 atau lebih kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran <input type="checkbox"/> B. Melaksanakan 3 kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran <input type="checkbox"/> C. Melaksanakan 2 kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran <input type="checkbox"/> D. Melaksanakan 1 kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran <input type="checkbox"/> E. Tidak melaksanakan kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran

100. Sekolah/Madrasah melaksanakan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan.

- ☐ A. Melaksanakan 4 atau lebih program pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan
- ☐ B. Melaksanakan 3 program pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan
- ☐ C. Melaksanakan 2 program pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan
- ☐ D. Melaksanakan 1 program pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan
- ☐ E. Tidak melaksanakan program pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan

101. Sekolah/Madrasah mengelola sarana dan prasarana pembelajaran.

- ☐ A. Mengelola 4 atau lebih program sarana dan prasarana
- ☐ B. Mengelola 3 program sarana dan prasarana
- ☐ C. Mengelola 2 program sarana dan prasarana
- ☐ D. Mengelola 1 program sarana dan prasarana
- ☐ E. Tidak mengelola program sarana dan prasarana

102. Sekolah/Madrasah mengelola pembiayaan pendidikan.

- ☐ A. Memiliki 4 program pengelolaan pembiayaan pendidikan
- ☐ B. Memiliki 3 program pengelolaan pembiayaan pendidikan
- ☐ C. Memiliki 2 program pengelolaan pembiayaan pendidikan
- ☐ D. Memiliki 1 program pengelolaan pembiayaan pendidikan
- ☐ E. Tidak memiliki program pengelolaan pembiayaan pendidikan

103. Sekolah/Madrasah menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif.	
<input type="checkbox"/> A.	Melaksanakan 4 atau lebih kegiatan menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif
<input type="checkbox"/> B.	Melaksanakan 3 kegiatan menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif
<input type="checkbox"/> C.	Melaksanakan 2 kegiatan menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif
<input type="checkbox"/> D.	Melaksanakan 1 kegiatan menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif
<input type="checkbox"/> E.	Tidak melaksanakan kegiatan menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif

104. Sekolah/Madrasah melibatkan masyarakat dan membangun kemitraan dengan lembaga lain yang relevan dalam pengelolaan pendidikan.	
<input type="checkbox"/> A.	Memiliki 4 atau lebih dokumen tentang keterlibatan masyarakat pendukung dan membangun kemitraan dengan lembaga lain yang relevan dalam pengelolaan pendidikan
<input type="checkbox"/> B.	Memiliki 3 dokumen tentang keterlibatan masyarakat pendukung dan membangun kemitraan dengan lembaga lain yang relevan dalam pengelolaan pendidikan
<input type="checkbox"/> C.	Memiliki 2 dokumen tentang keterlibatan masyarakat pendukung dan membangun kemitraan dengan lembaga lain yang relevan dalam pengelolaan pendidikan
<input type="checkbox"/> D.	Memiliki 1 dokumen tentang keterlibatan masyarakat pendukung dan membangun kemitraan dengan lembaga lain yang relevan dalam pengelolaan pendidikan
<input type="checkbox"/> E.	Tidak memiliki dokumen tentang keterlibatan masyarakat pendukung dan membangun kemitraan dengan lembaga lain yang relevan dalam pengelolaan pendidikan

105. Sekolah/Madrasah memiliki program pengawasan yang disosialisasikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan.	
<input type="checkbox"/> A.	Memiliki 4 atau lebih dokumen program pengawasan
<input type="checkbox"/> B.	Memiliki 3 dokumen program pengawasan
<input type="checkbox"/> C.	Memiliki 2 dokumen program pengawasan
<input type="checkbox"/> D.	Memiliki 1 dokumen program pengawasan
<input type="checkbox"/> E.	Tidak memiliki dokumen program pengawasan

106. Sekolah/Madrasah melaksanakan kegiatan evaluasi diri.

- ☐ A. Melaksanakan evaluasi diri setidaknya-tidaknya sekali dalam 1 semester
- ☐ B. Melaksanakan evaluasi diri sekali dalam 2 semester
- ☐ C. Melaksanakan evaluasi diri sekali dalam 3 semester
- ☐ D. Melaksanakan evaluasi diri sekali dalam 4 semester
- ☐ E. Tidak melaksanakan evaluasi diri

107. Sekolah/Madrasah melaksanakan evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.

- ☐ A. Melaksanakan 4 program evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan
- ☐ B. Melaksanakan 3 program evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan
- ☐ C. Melaksanakan 2 program evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan
- ☐ D. Melaksanakan 1 program evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan
- ☐ E. Tidak melakukan program evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan

108. Sekolah/Madrasah mempersiapkan unsur-unsur pelaksanaan akreditasi.

- ☐ A. Mempersiapkan 4 unsur pelaksanaan akreditasi
- ☐ B. Mempersiapkan 3 unsur pelaksanaan akreditasi
- ☐ C. Mempersiapkan 2 unsur pelaksanaan akreditasi
- ☐ D. Mempersiapkan 1 unsur pelaksanaan akreditasi
- ☐ E. Tidak mempersiapkan 1 unsur pun pelaksanaan akreditasi

109. Kepala Sekolah/Madrasah melaksanakan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) kepemimpinan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

- ☐ A. Melaksanakan 15 — 18 tupoksi kepemimpinan kepala sekolah/madrasah
- ☐ B. Melaksanakan 11 — 14 tupoksi kepemimpinan kepala sekolah/madrasah
- ☐ C. Melaksanakan 6 — 10 tupoksi kepemimpinan kepala sekolah/madrasah
- ☐ D. Melaksanakan 1 — 5 tupoksi kepemimpinan kepala sekolah/madrasah
- ☐ E. Tidak melaksanakan tupoksi kepemimpinan kepala sekolah/madrasah

110. Sekolah/Madrasah memiliki sistem informasi manajemen untuk mendukung administrasi pendidikan.

- ☐ A. Memiliki sistem informasi dan memiliki fasilitas dan petugas khusus
- ☐ B. Memiliki sistem informasi dan memiliki fasilitas tetapi tidak memiliki petugas khusus
- ☐ C. Memiliki sistem informasi dan memiliki petugas khusus tetapi tidak memiliki fasilitas
- ☐ D. Memiliki sistem informasi tetapi tidak memiliki fasilitas dan/atau petugas khusus
- ☐ E. Tidak memiliki sistem informasi

VII. STANDAR PEMBIAYAAN

111. Sekolah/Madrasah memiliki catatan tahunan berupa dokumen investasi sarana dan prasarana secara menyeluruh.

- ☐ A. Memiliki catatan tahunan berupa dokumen nilai aset sarana dan prasarana secara menyeluruh selama 3 tahun terakhir
- ☐ B. Memiliki catatan tahunan berupa dokumen nilai aset sarana dan prasarana secara menyeluruh selama 2 tahun terakhir
- ☐ C. Memiliki catatan tahunan berupa dokumen nilai aset sarana dan prasarana secara menyeluruh selama 1 tahun terakhir
- ☐ D. Memiliki catatan tahunan berupa dokumen nilai aset sarana dan prasarana secara tidak menyeluruh selama 1 (satu) tahun terakhir
- ☐ E. Tidak memiliki catatan tahunan berupa dokumen nilai aset sarana dan prasarana

112. Sekolah/Madrasah membelanjakan biaya untuk pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah/Madrasah (RKA-S/M).

- ☐ A. Membelanjakan biaya sebanyak 76% — 100% dari anggaran pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan dalam RKA-S/M
- ☐ B. Membelanjakan biaya sebanyak 51% — 75% dari anggaran pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan dalam RKA-S/M
- ☐ C. Membelanjakan biaya sebanyak 26% — 50% dari anggaran pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan dalam RKA-S/M
- ☐ D. Membelanjakan biaya sebanyak 1% — 25% dari anggaran pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan dalam RKA-S/M
- ☐ E. Tidak membelanjakan biaya untuk pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan

113. Sekolah/Madrasah memiliki modal kerja sebesar yang tertuang dalam RKA-S/M untuk membiayai seluruh kebutuhan pendidikan	
<input type="checkbox"/> A.	Sekolah/Madrasah dapat merealisasikan 91% — 100% modal kerja
<input type="checkbox"/> B.	Sekolah/Madrasah dapat merealisasikan 81% — 90% modal kerja
<input type="checkbox"/> C.	Sekolah/Madrasah dapat merealisasikan 71% — 80% modal kerja
<input type="checkbox"/> D.	Sekolah/Madrasah dapat merealisasikan kurang dari 70% modal kerja
<input type="checkbox"/> E.	Sekolah/Madrasah tidak dapat merealisasikan modal kerja

114. Sekolah/Madrasah membayar gaji, honor kegiatan-kegiatan sekolah, insentif, dan tunjangan lain pendidik pada tahun berjalan.	
<input type="checkbox"/> A.	Mengeluarkan dana untuk pembayaran gaji, honor kegiatan-kegiatan sekolah, insentif, dan tunjangan lain bagi pendidik pada tahun berjalan
<input type="checkbox"/> B.	Mengeluarkan dana untuk pembayaran gaji, honor kegiatan-kegiatan sekolah, dan insentif, tetapi tidak mengeluarkan tunjangan lain bagi pendidik pada tahun berjalan
<input type="checkbox"/> C.	Mengeluarkan dana untuk pembayaran gaji dan honor kegiatan-kegiatan sekolah tetapi tidak membayar insentif dan tunjangan lain bagi pendidik pada tahun berjalan
<input type="checkbox"/> D.	Mengeluarkan dana untuk pembayaran gaji tetapi tidak membayar honor kegiatan-kegiatan sekolah, insentif dan tunjangan lain bagi pendidik pada tahun berjalan
<input type="checkbox"/> E.	Tidak mengeluarkan dana untuk gaji, honor kegiatan-kegiatan sekolah, insentif, dan tunjangan lain bagi pendidik pada tahun berjalan sesuai yang direncanakan

115. Sekolah/Madrasah membayar gaji, honor kegiatan-kegiatan sekolah, insentif, dan tunjangan lain tenaga kependidikan pada tahun berjalan.

- ☐ A. Mengeluarkan dana untuk pembayaran gaji, honor kegiatan-kegiatan sekolah, insentif, dan tunjangan lain bagi tenaga kependidikan pada tahun berjalan
- ☐ B. Mengeluarkan dana untuk pembayaran gaji, honor kegiatan-kegiatan sekolah, dan insentif, tetapi tidak mengeluarkan tunjangan lain bagi tenaga kependidikan pada tahun berjalan
- ☐ C. Mengeluarkan dana untuk pembayaran gaji dan honor kegiatan-kegiatan sekolah tetapi tidak membayar insentif dan tunjangan lain bagi tenaga kependidikan pada tahun berjalan
- ☐ D. Mengeluarkan dana untuk pembayaran gaji tetapi tidak membayar honor kegiatan-kegiatan sekolah, insentif dan tunjangan lain bagi tenaga kependidikan pada tahun berjalan
- ☐ E. Tidak mengeluarkan dana apa pun bagi tenaga kependidikan pada tahun berjalan

116. Sekolah/Madrasah membelanjakan biaya untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk satu tahun terakhir.

- ☐ A. Membelanjakan biaya sebanyak 76% — 100% dari alokasi anggaran penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- ☐ B. Membelanjakan biaya sebanyak 51% — 75% dari alokasi anggaran penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- ☐ C. Membelanjakan biaya sebanyak 26% — 50% dari alokasi anggaran penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- ☐ D. Membelanjakan biaya sebanyak 1% — 25% dari alokasi anggaran penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- ☐ E. Tidak membelanjakan alokasi biaya anggaran penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran

117. Sekolah/Madrasah membelanjakan dana untuk kegiatan kesiswaan selama satu tahun terakhir.
<input type="checkbox"/> A. Membelanjakan dana sebanyak 76% — 100% dari alokasi anggaran kegiatan kesiswaan <input type="checkbox"/> B. Membelanjakan dana sebanyak 51% — 75% dari alokasi anggaran kegiatan kesiswaan <input type="checkbox"/> C. Membelanjakan dana sebanyak 26% — 50% dari alokasi anggaran kegiatan kesiswaan <input type="checkbox"/> D. Membelanjakan dana sebanyak 1% — 25% dari alokasi anggaran kegiatan kesiswaan <input type="checkbox"/> E. Tidak membelanjakan alokasi dana anggaran kegiatan kesiswaan

118. Sekolah/Madrasah membelanjakan biaya pengadaan alat tulis untuk kegiatan pembelajaran selama satu tahun terakhir.
<input type="checkbox"/> A. Membelanjakan biaya sebanyak 76% — 100% dari alokasi anggaran pengadaan alat tulis <input type="checkbox"/> B. Membelanjakan biaya sebanyak 51% — 75% dari alokasi anggaran pengadaan alat tulis <input type="checkbox"/> C. Membelanjakan biaya sebanyak 26% — 50% dari alokasi anggaran pengadaan alat tulis <input type="checkbox"/> D. Membelanjakan biaya sebanyak 1% — 25% dari alokasi anggaran pengadaan alat tulis <input type="checkbox"/> E. Tidak membelanjakan alokasi biaya pengadaan alat tulis

119. Sekolah/Madrasah membelanjakan biaya pengadaan bahan habis pakai untuk kegiatan pembelajaran selama satu tahun terakhir.
<input type="checkbox"/> A. Membelanjakan biaya sebanyak 76% — 100% dari alokasi anggaran pengadaan bahan habis pakai <input type="checkbox"/> B. Membelanjakan biaya sebanyak 51% — 75% dari alokasi anggaran pengadaan bahan habis pakai <input type="checkbox"/> C. Membelanjakan biaya sebanyak 26% — 50% dari alokasi anggaran pengadaan bahan habis pakai <input type="checkbox"/> D. Membelanjakan biaya sebanyak 1% — 25% dari alokasi anggaran pengadaan bahan habis pakai <input type="checkbox"/> E. Tidak membelanjakan biaya pengadaan bahan habis pakai selama satu tahun terakhir

120. Sekolah/Madrasah membelanjakan biaya pengadaan alat habis pakai untuk kegiatan pembelajaran selama satu tahun terakhir.

- ☐ A. Membelanjakan biaya sebanyak 76% — 100% dari alokasi anggaran pengadaan alat habis pakai
- ☐ B. Membelanjakan biaya sebanyak 51% — 75% dari alokasi anggaran pengadaan alat habis pakai
- ☐ C. Membelanjakan biaya sebanyak 26% — 50% dari alokasi anggaran pengadaan alat habis pakai
- ☐ D. Membelanjakan biaya sebanyak 1% — 25% dari alokasi anggaran pengadaan alat habis pakai
- ☐ E. Tidak membelanjakan alokasi biaya pengadaan alat habis pakai selama satu tahun terakhir

121. Sekolah/Madrasah membelanjakan biaya pengadaan kegiatan rapat selama satu tahun terakhir.

- ☐ A. Membelanjakan biaya sebanyak 76% — 100% dari alokasi biaya pengadaan kegiatan rapat selama satu tahun terakhir
- ☐ B. Membelanjakan biaya sebanyak 51% — 75% dari alokasi biaya pengadaan kegiatan rapat selama satu tahun terakhir
- ☐ C. Membelanjakan biaya sebanyak 26% — 50% dari alokasi biaya pengadaan kegiatan rapat selama satu tahun terakhir
- ☐ D. Membelanjakan biaya sebanyak 1% — 25% dari alokasi biaya pengadaan kegiatan rapat selama satu tahun terakhir
- ☐ E. Tidak membelanjakan biaya pengadaan kegiatan rapat selama satu tahun terakhir

122. Sekolah/Madrasah membelanjakan biaya pengadaan transport dan perjalanan dinas selama satu tahun terakhir.

- ☐ A. Membelanjakan biaya sebanyak 76% — 100% dari anggaran pengadaan transport dan perjalanan dinas
- ☐ B. Membelanjakan biaya sebanyak 51% — 75% dari anggaran pengadaan transport dan perjalanan dinas
- ☐ C. Membelanjakan biaya sebanyak 26% — 50% dari anggaran pengadaan transport dan perjalanan dinas
- ☐ D. Membelanjakan biaya sebanyak 1% — 25% dari anggaran pengadaan transport dan perjalanan dinas
- ☐ E. Tidak membelanjakan biaya pengadaan transport dan perjalanan dinas

123. Sekolah/Madrasah membelanjakan biaya penggandaan soal-soal ulangan/ujian selama satu tahun terakhir.
<input type="checkbox"/> A. Membelanjakan biaya sebanyak 76% — 100% dari alokasi anggaran penggandaan soal-soal ulangan/ujian <input type="checkbox"/> B. Membelanjakan biaya sebanyak 51% — 75% dari alokasi anggaran penggandaan soal-soal ulangan/ujian <input type="checkbox"/> C. Membelanjakan biaya sebanyak 26% — 50% dari alokasi anggaran penggandaan soal-soal ulangan/ujian <input type="checkbox"/> D. Membelanjakan biaya sebanyak 1% — 25% dari alokasi anggaran penggandaan soal-soal ulangan/ujian <input type="checkbox"/> E. Tidak membelanjakan alokasi biaya penggandaan soal-soal ulangan/ujian

124. Sekolah/Madrasah membelanjakan biaya pengadaan daya dan jasa selama satu tahun terakhir.
<input type="checkbox"/> A. Membelanjakan biaya sebanyak 76% — 100% dari alokasi anggaran pengadaan daya dan jasa <input type="checkbox"/> B. Membelanjakan biaya sebanyak 51% — 75% dari alokasi anggaran pengadaan daya dan jasa <input type="checkbox"/> C. Membelanjakan biaya sebanyak 26% — 50% dari alokasi anggaran pengadaan daya dan jasa <input type="checkbox"/> D. Membelanjakan biaya sebanyak 1% — 25% dari alokasi anggaran pengadaan daya dan jasa <input type="checkbox"/> E. Tidak membelanjakan alokasi biaya pengadaan daya dan jasa

125. Sekolah/Madrasah membelanjakan anggaran untuk mendukung kegiatan operasi tidak langsung untuk satu tahun terakhir.
<input type="checkbox"/> A. Membelanjakan biaya sebanyak 76% — 100% dari alokasi anggaran untuk mendukung kegiatan operasi tidak langsung <input type="checkbox"/> B. Membelanjakan biaya sebanyak 51% — 75% dari alokasi anggaran untuk mendukung kegiatan operasi tidak langsung <input type="checkbox"/> C. Membelanjakan biaya sebanyak 26% — 50% dari alokasi anggaran untuk mendukung kegiatan operasi tidak langsung <input type="checkbox"/> D. Membelanjakan biaya sebanyak 1% — 25% dari alokasi anggaran untuk mendukung kegiatan operasi tidak langsung <input type="checkbox"/> E. Tidak membelanjakan alokasi biaya untuk mendukung kegiatan operasi tidak langsung

126. Biaya operasi sekolah digunakan untuk: (1) kesejahteraan warga sekolah/madrasah, (2) pengembangan guru dan tenaga kependidikan, (3) sarana prasarana, (4) pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran, dan (5) kegiatan ketatausahaan.

- ☐ A. Selama setahun terakhir digunakan untuk 4 — 5 pos
- ☐ B. Selama setahun terakhir digunakan untuk 3 pos
- ☐ C. Selama setahun terakhir digunakan untuk 2 pos
- ☐ D. Selama setahun terakhir digunakan hanya untuk 1 pos
- ☐ E. Selama setahun terakhir belum digunakan

127. Sekolah/Madrasah memungut biaya pendidikan.

- ☐ A. Seluruh siswa tidak dipungut biaya pendidikan
- ☐ B. Sebanyak 1% — 25% siswa dipungut biaya pendidikan
- ☐ C. Sebanyak 26% — 50% siswa dipungut biaya pendidikan
- ☐ D. Sebanyak 51% — 75% siswa dipungut biaya pendidikan
- ☐ E. Sebanyak 76% — 100% siswa dipungut biaya pendidikan

128. Siswa dikenakan biaya pendaftaran ulang setiap awal tahun pelajaran.

- ☐ A. Tidak ada seorangpun siswa dikenakan biaya pendaftaran ulang pada setiap awal tahun pelajaran
- ☐ B. Sebanyak 1% — 25% siswa dikenakan biaya pendaftaran ulang pada setiap awal tahun pelajaran
- ☐ C. Sebanyak 26% — 50% siswa dikenakan biaya pendaftaran ulang pada setiap awal tahun pelajaran
- ☐ D. Sebanyak 51% — 75% siswa dikenakan biaya pendaftaran ulang pada setiap awal tahun pelajaran
- ☐ E. Sebanyak 76% — 100% siswa dikenakan biaya pendaftaran ulang pada setiap awal tahun pelajaran

129. Sekolah/Madrasah melaksanakan subsidi silang untuk membantu siswa kurang mampu.

- ☐ A. Melaksanakan subsidi silang untuk membantu 90% siswa kurang mampu
- ☐ B. Melaksanakan subsidi silang untuk membantu 80 — 89% siswa kurang mampu
- ☐ C. Melaksanakan subsidi silang untuk membantu 70 — 79% siswa kurang mampu
- ☐ D. Melaksanakan subsidi silang untuk membantu kurang dari 70% siswa kurang mampu
- ☐ E. Tidak melaksanakan subsidi silang untuk membantu siswa kurang mampu

130. Sekolah/Madrasah melakukan pungutan biaya personal lain di samping uang sekolah/madrasah.

- ☐ A. Tidak melakukan pungutan biaya personal lain di samping uang sekolah/madrasah
- ☐ B. Melakukan 1 jenis pungutan biaya personal lain di samping uang sekolah/madrasah
- ☐ C. Melakukan 2 jenis pungutan biaya personal lain di samping uang sekolah/madrasah
- ☐ D. Melakukan 3 jenis pungutan biaya personal lain di samping uang sekolah/madrasah
- ☐ E. Melakukan 4 jenis atau lebih pungutan biaya personal lain di samping uang sekolah/madrasah

131. Pengambilan keputusan sekolah/madrasah untuk menarik atau tidak menarik dana dari masyarakat dilakukan dengan melibatkan unsur: (1) penyelenggara pendidikan/ yayasan, (2) kepala sekolah/madrasah, (3) komite sekolah/madrasah, (4) perwakilan guru, dan (5) perwakilan tenaga kependidikan.

- ☐ A. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melibatkan 4 unsur yang terkait atau lebih
- ☐ B. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melibatkan 3 unsur yang terkait
- ☐ C. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melibatkan 2 unsur yang terkait
- ☐ D. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melibatkan hanya 1 unsur yang terkait
- ☐ E. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan sekolah/madrasah lainnya

132. Pengelolaan dana dilakukan secara sistematis, transparan, efisien, dan akuntabel.

- ☐ A. Dilakukan secara sistematis, transparan, efisien, dan akuntabel
- ☐ B. Dilakukan secara sistematis, transparan, dan efisien, tetapi tidak akuntabel
- ☐ C. Dilakukan secara sistematis dan transparan tetapi tidak efisien dan akuntabel
- ☐ D. Dilakukan secara sistematis tetapi tidak transparan, efisien, dan akuntabel
- ☐ E. Tidak sistematis, transparan, efisien, dan akuntabel

133. Sekolah/Madrasah memiliki pedoman pengelolaan keuangan sebagai dasar dalam penyusunan RKA-S/M.

- ☐ A. Memiliki pedoman pengelolaan keuangan selama 4 tahun terakhir secara berturut-turut
- ☐ B. Memiliki pedoman pengelolaan keuangan selama 3 tahun terakhir secara berturut-turut
- ☐ C. Memiliki pedoman pengelolaan keuangan selama 2 tahun terakhir secara berturut-turut
- ☐ D. Memiliki pedoman pengelolaan keuangan selama 1 tahun terakhir
- ☐ E. Tidak memiliki pedoman pengelolaan keuangan

134. Sekolah/Madrasah memiliki pembukuan biaya operasional.

- ☐ A. Memiliki pembukuan biaya operasi secara menyeluruh selama 3 tahun terakhir secara berturut-turut
- ☐ B. Memiliki pembukuan biaya operasi secara menyeluruh selama 2 tahun terakhir secara berturut-turut
- ☐ C. Memiliki pembukuan biaya operasi secara menyeluruh selama 1 tahun terakhir
- ☐ D. Memiliki pembukuan biaya operasi secara tidak menyeluruh selama 1 tahun terakhir
- ☐ E. Tidak memiliki pembukuan biaya operasional

135. Sekolah/Madrasah membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dan menyampaikannya kepada pemerintah atau yayasan.	
<input type="checkbox"/> A. Membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dan menyampaikannya kepada pemerintah atau yayasan selama 4 tahun terakhir	
<input type="checkbox"/> B. Membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dan menyampaikannya kepada pemerintah atau yayasan selama 3 tahun terakhir	
<input type="checkbox"/> C. Membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dan menyampaikannya kepada pemerintah atau yayasan selama 2 tahun terakhir	
<input type="checkbox"/> D. Membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dan menyampaikannya kepada pemerintah atau yayasan selama 1 tahun terakhir	
<input type="checkbox"/> E. Tidak membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan	

VIII. STANDAR PENILAIAN

136. Guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian yang ada dalam silabus mata pelajaran kepada siswa pada semester yang berjalan.

- ☐ A. Sebanyak 76% — 100% guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian kepada siswa
- ☐ B. Sebanyak 51% — 75% guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian kepada siswa
- ☐ C. Sebanyak 26% — 50% guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian kepada siswa
- ☐ D. Sebanyak 1% — 25% guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian kepada siswa
- ☐ E. Tidak ada guru yang menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian kepada siswa

137. Teknik penilaian yang ada pada silabus telah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dasar (KD).

- ☐ A. Sebanyak 96% — 100% silabus memuat teknik penilaian yang sesuai dengan indikator pencapaian KD
- ☐ B. Sebanyak 91% — 95% silabus memuat teknik penilaian yang sesuai dengan indikator pencapaian KD
- ☐ C. Sebanyak 86% — 90% silabus memuat teknik penilaian yang sesuai dengan indikator pencapaian KD
- ☐ D. Sebanyak 81% — 85% silabus memuat teknik penilaian yang sesuai dengan indikator pencapaian KD
- ☐ E. Kurang dari 81% silabus memuat teknik penilaian yang sesuai dengan indikator pencapaian KD

138. Guru mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian.

- ☐ A. Sebanyak 86% — 100% guru mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian
- ☐ B. Sebanyak 71% — 85% guru mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian
- ☐ C. Sebanyak 56% — 70% guru mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian
- ☐ D. Sebanyak 41% — 55% guru mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian
- ☐ E. Kurang dari 41% guru mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian

139. Guru menggunakan berbagai teknik penilaian.

- ☐ A. Sebanyak 86% — 100% guru melakukan penilaian dengan menggunakan 4 atau lebih teknik penilaian
- ☐ B. Sebanyak 71% — 85% guru melakukan penilaian dengan menggunakan 4 atau lebih teknik penilaian
- ☐ C. Sebanyak 56% — 70% guru melakukan penilaian dengan menggunakan 4 atau lebih teknik penilaian
- ☐ D. Sebanyak 41% — 55% guru melakukan penilaian dengan menggunakan 4 atau lebih teknik penilaian
- ☐ E. Kurang dari 41% guru melakukan penilaian dengan menggunakan 4 atau lebih teknik penilaian

140. Guru mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar siswa.	
<input type="checkbox"/> A. Sebanyak 86% — 100% guru mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar siswa	<input type="checkbox"/> B. Sebanyak 71% — 85% guru mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar siswa
<input type="checkbox"/> C. Sebanyak 56% — 70% guru mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar siswa	<input type="checkbox"/> D. Sebanyak 41% — 55% guru mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar siswa
<input type="checkbox"/> E. Kurang dari 41% guru mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar siswa	

141. Guru mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan siswa disertai balikan/ komentar yang mendidik.	
<input type="checkbox"/> A. Sebanyak 86% — 100% guru mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan siswa disertai balikan/komentar yang mendidik	<input type="checkbox"/> B. Sebanyak 71% — 85% guru mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan siswa disertai balikan/komentar yang mendidik
<input type="checkbox"/> C. Sebanyak 56% — 70% guru mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan siswa disertai balikan/komentar yang mendidik	<input type="checkbox"/> D. Sebanyak 41% — 55% guru mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan siswa disertai balikan/komentar yang mendidik
<input type="checkbox"/> E. Kurang dari 41% guru mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan siswa disertai balikan/komentar yang mendidik	

142. Guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.

- ☐ A. Sebanyak 86% — 100% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran
- ☐ B. Sebanyak 71% — 85% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran
- ☐ C. Sebanyak 56% — 70% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran
- ☐ D. Sebanyak 41% — 55% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran
- ☐ E. Kurang dari 41% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran

143. Guru melaporkan hasil penilaian mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada kepala sekolah/madrasah dalam bentuk laporan prestasi belajar siswa.

- ☐ A. Sebanyak 100% guru melaporkan hasil penilaian prestasi belajar siswa kepada kepala sekolah/madrasah
- ☐ B. Sebanyak 95% — 99% guru melaporkan hasil penilaian prestasi belajar siswa kepada kepala sekolah/madrasah
- ☐ C. Sebanyak 90% — 94% guru melaporkan hasil penilaian prestasi belajar siswa kepada kepala sekolah/madrasah
- ☐ D. Sebanyak 85% — 89% guru melaporkan hasil penilaian prestasi belajar siswa kepada kepala sekolah/madrasah
- ☐ E. Kurang dari 85% guru melaporkan hasil penilaian prestasi belajar siswa kepada kepala sekolah/madrasah

144. Guru melaporkan hasil penilaian akhlak siswa kepada guru Pendidikan Agama sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester.

- ☐ A. Sebanyak 86% — 100% guru melaporkan hasil penilaian akhlak siswa kepada guru Pendidikan Agama
- ☐ B. Sebanyak 71% — 85% guru melaporkan hasil penilaian akhlak siswa kepada guru Pendidikan Agama
- ☐ C. Sebanyak 56% — 70% guru melaporkan hasil penilaian akhlak siswa kepada guru Pendidikan Agama
- ☐ D. Sebanyak 41% — 55% guru melaporkan hasil penilaian akhlak siswa kepada guru Pendidikan Agama
- ☐ E. Kurang dari 41% guru melaporkan hasil penilaian akhlak siswa kepada guru Pendidikan Agama

145. Guru melaporkan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester.

- ☐ A. Sebanyak 86% — 100% guru melaporkan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan
- ☐ B. Sebanyak 71% — 85% guru melaporkan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan
- ☐ C. Sebanyak 56% — 70% guru melaporkan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan
- ☐ D. Sebanyak 41% — 55% guru melaporkan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan
- ☐ E. Kurang dari 41% guru melaporkan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan

146. Sekolah/Madrasah mengkoordinasikan ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas.

- ☐ A. Sekolah/Madrasah mengkoordinasikan ulangan tengah semester, akhir semester, dan kenaikan kelas melalui rapat yang dihadiri oleh guru mata pelajaran, guru kelas, dan kepala sekolah
- ☐ B. Sekolah/Madrasah mengkoordinasikan ulangan tengah, akhir semester, dan kenaikan kelas melalui rapat yang dihadiri oleh guru kelas, dan kepala sekolah
- ☐ C. Sekolah/Madrasah mengkoordinasikan ulangan tengah, akhir semester, dan kenaikan kelas melalui rapat yang dihadiri oleh sebagian guru dan kepala sekolah
- ☐ D. Sekolah/Madrasah mengkoordinasikan ulangan tengah, akhir semester, dan kenaikan kelas tanpa melalui rapat
- ☐ E. Sekolah/Madrasah tidak mengkoordinasikan ulangan tengah dan akhir semester

147. Sekolah/Madrasah menentukan kriteria kenaikan kelas melalui rapat.

- ☐ A. Menentukan kriteria kenaikan kelas melalui rapat yang dihadiri kepala sekolah, guru kelas, dan guru mata pelajaran
- ☐ B. Menentukan kriteria kenaikan kelas melalui rapat yang dihadiri kepala sekolah dan guru kelas tanpa guru mata pelajaran
- ☐ C. Menentukan kriteria kenaikan kelas melalui rapat yang dihadiri kepala sekolah dan sebagian guru
- ☐ D. Kriteria kenaikan kelas ditentukan oleh kepala sekolah tanpa melalui rapat
- ☐ E. Tidak ada kriteria kenaikan kelas secara jelas

148. Sekolah/madrasah menentukan nilai akhir kelompok mata pelajaran estetika dan kelompok mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

- ☐ A. Menentukan nilai akhir melalui rapat yang dihadiri oleh kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan guru kelas
- ☐ B. Menentukan nilai akhir melalui rapat yang dihadiri oleh kepala sekolah dan guru kelas tanpa guru mata pelajaran
- ☐ C. Menentukan nilai akhir melalui rapat yang dihadiri oleh kepala sekolah dan sebagian guru
- ☐ D. Menentukan nilai akhir oleh guru mata pelajaran tanpa melalui rapat
- ☐ E. Ditetapkan oleh guru

149. Sekolah/Madrasah menentukan nilai akhir kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian.

- ☐ A. Menentukan nilai akhir melalui rapat yang dihadiri oleh kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan guru kelas
- ☐ B. Menentukan nilai akhir melalui rapat yang dihadiri oleh kepala sekolah dan guru mata pelajaran
- ☐ C. Menentukan nilai akhir melalui rapat yang dihadiri oleh kepala sekolah dan sebagian guru
- ☐ D. Menentukan nilai akhir oleh guru mata pelajaran tanpa melalui rapat
- ☐ E. Ditetapkan oleh guru

150. Sekolah/Madrasah melaporkan hasil penilaian setiap akhir semester kepada orang tua/wali siswa dalam bentuk buku laporan pendidikan.

- ☐ A. Laporan hasil penilaian setiap akhir semester dengan penjelasan kepala sekolah/madrasah dan wali kelas kepada orang tua/wali siswa dan siswa yang bersangkutan
- ☐ B. Laporan hasil penilaian setiap akhir semester dengan penjelasan kepala sekolah/madrasah dan wali kelas kepada orang tua/wali siswa tanpa siswa yang bersangkutan
- ☐ C. Laporan hasil penilaian setiap akhir semester tanpa penjelasan umum kepala sekolah/madrasah tetapi langsung dari wali kelas kepada orang tua/wali siswa dan siswa yang bersangkutan
- ☐ D. Laporan hasil penilaian setiap akhir semester tanpa penjelasan umum kepala sekolah/madrasah tetapi langsung dari wali kelas kepada orang tua/wali siswa tanpa siswa yang bersangkutan
- ☐ E. Tidak melaporkan hasil penilaian langsung kepada siswa

151. Sekolah/Madrasah melaporkan pencapaian hasil belajar siswa kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

- ☐ A. Melaporkan pencapaian hasil belajar siswa kurang dari 20 hari setelah akhir semester
- ☐ B. Melaporkan pencapaian hasil belajar siswa antara 21 — 40 hari setelah akhir semester
- ☐ C. Melaporkan pencapaian hasil belajar siswa antara 41 — 60 hari setelah akhir semester
- ☐ D. Melaporkan pencapaian hasil belajar siswa antara 61 — 80 hari setelah akhir semester
- ☐ E. Melaporkan pencapaian hasil belajar siswa lebih dari 80 hari setelah akhir semester

152. Sekolah/Madrasah menentukan kelulusan siswa dari satuan pendidikan.

- ☐ A. Menentukan kelulusan melalui rapat yang dihadiri guru kelas, guru mata pelajaran, dan kepala sekolah/madrasah
- ☐ B. Menentukan kelulusan melalui rapat yang dihadiri guru kelas dan kepala sekolah/madrasah, tanpa guru mata pelajaran
- ☐ C. Menentukan kelulusan melalui rapat dihari oleh perwakilan guru dan kepala sekolah/madrasah
- ☐ D. Menentukan kelulusan tanpa melalui rapat
- ☐ E. Tidak menentukan kelulusan dari satuan pendidikan

153. Sekolah/Madrasah menentukan nilai rata-rata sebagai kriteria kelulusan UASBN.

- ☐ A. Lebih besar dari 6,00
- ☐ B. Antara 5,01 — 6,00
- ☐ C. Antara 4,01 — 5,00
- ☐ D. Antara 3,01 — 4,00
- ☐ E. Lebih kecil dari 3,01

154. Sekolah/Madrasah menentukan nilai minimal mata pelajaran sebagai kriteria kelulusan UASBN.

- ☐ A. Lebih besar dari 5,00
- ☐ B. Antara 4,01 — 5,00
- ☐ C. Antara 3,01 — 4,00
- ☐ D. Antara 2,01 — 3,00
- ☐ E. Lebih kecil dari 2,01

155. Sekolah/Madrasah menerbitkan dan menyerahkan Surat Keterangan Hasil Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (SKHUASBN) setiap siswa yang mengikuti Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN).

- ☐ A. Kurang dari 7 hari setelah pengumuman hasil ujian
- ☐ B. Antara 8 — 14 hari setelah pengumuman hasil ujian
- ☐ C. Antara 15 — 21 hari setelah pengumuman hasil ujian
- ☐ D. Antara 22 — 28 hari setelah pengumuman hasil ujian
- ☐ E. Lebih dari 28 hari setelah pengumuman hasil ujian

156. Sekolah/Madrasah menyerahkan ijazah kepada setiap siswa yang telah lulus.

- ☐ A. Kurang dari 7 hari setelah blangko ijazah diterima dari Dinas Pendidikan/Kandepag
- ☐ B. Antara 8 — 14 hari setelah blangko ijazah diterima dari Dinas Pendidikan/Kandepag
- ☐ C. Antara 15 — 21 hari setelah blangko ijazah diterima dari Dinas Pendidikan/Kandepag
- ☐ D. Antara 22 — 28 hari setelah blangko ijazah diterima dari Dinas Pendidikan/Kandepag
- ☐ E. Lebih dari 28 hari setelah blangko ijazah diterima dari Dinas Pendidikan/Kandepag

157. Sekolah/Madrasah menerima siswa baru dengan menggunakan berbagai pertimbangan.

- ☐ A. penerimaan siswa baru hanya mempertimbangkan usia
- ☐ B. penerimaan siswa baru mempertimbangkan usia dan jarak tempat tinggal
- ☐ C. penerimaan siswa baru mempertimbangkan usia dan tes masuk
- ☐ D. penerimaan siswa baru mempertimbangkan unsur usia, jarak tempat tinggal, dan sertifikat tamat TK/RA
- ☐ E. penerimaan siswa baru tidak mempertimbangkan persyaratan apa pun

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

TTD.

BAMBANG SUDIBYO

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Departemen Pendidikan Nasional,

Dr. A. Pangerang Moenta, S.H.,M.H.,DFM
NIP. 131661823